

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE DISKUSI DI SMK NURUL HUDA  
ULAK KEMBAHANG 2 PEMULUTAN BARAT OGAN ILIR**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Pada Ilmu Tarbiyah**

**Oleh Sutoyo  
NIM: 62 2011 123.P**

✱

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2014**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth  
Bapak Dekan  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
di –  
Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara Sutoyo NIM. 62 201 123.P, yang berjudul "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI DENGAN MENGGUNAKAN METODE DISKUSI DI SMK NURUL HUDA ULAK KEMBAHANG 2 PEMULUTAN BARAT OGAN ILIR", sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

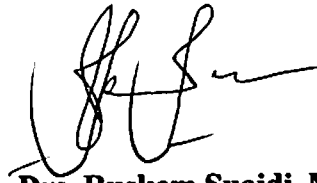
Palembang, Februari 2014

**Pembimbing I,**



**Dra. Yuslaini, M.Pd**

**Pembimbing II,**



**Drs. Ruskam Suaidi, M.HI**

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE DISKUSI DI SMK NURUL HUDA  
ULAK KEMBAHANG 2 PEMULUTAN BARAT OGAN ILIR**

Yang ditulis oleh saudara Sutoyo, NIM. 62 2011 123.P  
telah dimunaqhasyahkan dan dipertahankan  
di depan panitia penguji skripsi  
pada tanggal, 5 April 2014

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat  
Memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)


Palembang, 5 April 2014  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Fakultas Agama Islam  
Panitia Penguji Skripsi

Ketua,



**Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I**  
NBM. 995868

Penguji I,




**Dra. Nurhuda, M.Pd.I**  
NBM. 995865

Sekretaris,

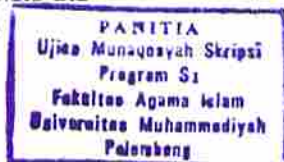


**Dra. Nurhuda, M.Pd.I**  
NBM. 995865

Penguji II,




**Drs. Sofyan Djamil, M.M**  
NBM. 1098811



Mengesahkan

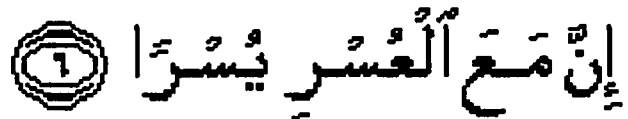
Dekan Fakultas Agama Islam



**Drs. Abu Hanifah, M.Hum**  
NBM. 618325

# MOTTO

“Berusaha niscaya Allah memberi kemudahan”



“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Alam Nasyrāh:6)

## *Ku Persembahkan Untuk:*

- *Kedua orang tua yang senantiasa mendo'akan kesuksesanku*
- *Istri tercinta yang senantiasa memberi dukungan material dan moril kepada penulis*
- *Atnakku tersayang yang selalu menjadi hiburan bagi penulis*
- *Saudara-saudara, dan keponakanku tersayang*
- *Bapak dan Ibu Dosen beserta segenap pengurus dan karyawan Fakultas Agama Islam UMF*
- *Jeman-temanku seperjuangan*
- *Almamater yang ku banggakan*

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt, yang telah menjernihkan pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw, kepada keluarga dan para sahabat serta seluruh umat Islam yang senantiasa menegakkan dan menyiarkan agama Islam.

Dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI DENGAN MENGGUNAKAN METODE DISKUSI DI SMK NURUL HUDA ULAK KEMBAHANG 2 PEMULUTAN BARAT OGAN ILIR”** Penulis menyadari bahwa dalam menuliskan skripsi ini banyak kekurangan, baik penggunaan bahasa maupun sistematika penulisan.

Dalam kesempatan yang berbahagia ini perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua yang telah memberikan bimbingan dan asuhan yang baik sehingga penulis dapat menjadi seperti sekarang ini.
2. istri tercinta Kori'ah yang senantiasa memotivasi kesuksesan penulis.
3. Bapak Dr. H.M. Idris, S.E.,M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Ibu Dra. Yuslaini, M.Pd selaku dosen Penasehat Akademik (PA) yang banyak memberikan arahan dan kemudahan serta bimbingan kepada penulis.

6. Ibu Dra. Yuslaini, M.Pd dan Bapak Drs. Ruskam Suaidi, M.HI, masing-masing sebagai pembimbing I dan pembimbing II, yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu dosen beserta seluruh karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah memberi bantuan dan pelayanan kepada penulis.
8. Teman-teman seperjuangan yang tetap setia memberikan dorongan kepada penulis

Akhirnya atas segala bantuan dan sumbangsih dari semua pihak penulis ucapkan banyak terima kasih dan semoga bantuannya berbalas nilai ibadah di sisi Allah SWT.

Palembang, Februari 2014  
Penulis

Sutoyo  
NIM. 62 2011 123.P

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGANTAR PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Batasan Masalah .....	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional .....	8
G. Metode Penelitian .....	8
H. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Pengertian Metode Diskusi .....	14
B. Kelebihan dan Kelemahan Metode Diskusi.....	15
C. Pengertian Hasil Belajar .....	17
D. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	18
E. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada sekolah umum ...	21
<b>BAB III KONDISI UMUM SMK NURUL HUDA ULAK KEMBAHANG 2 PEMULUTAN BARAT OGAN ILIR.....</b>	<b>35</b>
A. Sejarah Singkat SMK Nurul Huda Ulak Kambahang 2 Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir.....	35
B. Letak Geografis (SMK) Nurul Huda .....	36
C. Visi, Misi dan Tujuan SMK Nurul Huda .....	37
D. Keadaan Siswa SMK Nurul Huda .....	38
E. Keadaan Guru SMK Nurul Huda .....	39
F. Kondisi Sarana Prasarana SMK Nurul Huda.....	41
G. Kurikulum dan Proses Pembelajaran di SMK Nurul Huda .....	44

<b>BAB IV ANALISA DATA .....</b>	<b>46</b>
A. Penerapan Metode Diskusi di SMK Nurul Huda Ulak Kembahang 2 Kecamatan Pemulutan Barat Ogan Ilir .....	46
B. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMK Nurul Huda Ulak Kembahang 2 Kecamatan Pemulutan Barat Ogan Ilir .....	52
C. Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMK Nurul Huda setelah menggunakan metode diskusi .....	53
 <b>BAB V Penutup.....</b>	 <b>55</b>
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran.....	56

**DAFTAR PUSTAKA**



## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1	Kedaaan Siswa SMK Nurul Huda.....	38
2. Tabel 2	Siswa Kelas XI.A SMK Nurul Huda .....	38
3. Tabel 3	Kedaaan Sarana dan Prasarana SMK Nurul Huda .....	42
4. Tabel 4	Frekuensi Jawaban Responden Tentang Penerapan Metode Diskusi.....	46
5. Tabel 5	Guru Menjelaskan Materi Pelajaran Sebelum Pelaksanaan Diskusi.....	47
6. Tabel 6	Guru Menyampaikan Nilai Minimal yang Harus dicapai oleh Siswa Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran degan metode diskusi.....	47
7. Tabel 7	Guru Menjelaskan Bahwa Kegiatan Belajar Akan dilaksanakan dengan menggunakan metode diskusi .....	48
8. Tabel 8	Guru Menyediakan Alat Bantu Pembelajaran Sebelum Pembelajaran Dimulai .....	49
9. Tabel 9	Guru Menjelaskan Tujuan yang Akan dicapai dalam Kegiatan Diskusi.....	49
10. Tabel 10	Guru Menjelaskan Langkah-Langkah Kegiatan Diskusi Kepada Siswa .....	50
11. Tabel 11	Guru Menyediakan Ruangn yang Cukup Bagi Siswa Melaksanakan Kegiatan Diskusi .....	50
12. Tabel 12	Guru Memberi Kesempatan Kepada Siswa (Beberapa Siswa) Untuk Menyimpulkan Hasil Diskusi yang Telah Dilaksanakan .....	51
13. Tabel 13	Guru Memberi Kesempatan Kepada Siswa Untuk Bertanya tentang Hal yang Belum Dimengerti.....	52
14. Tabel 14	Guru Memberi Soal Latihan Setelah Kegiatan Pembelajaran .....	52

## ABSTRAK

Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI dengan Menggunakan Metode Diskusi di SMK Nurul Huda Ulak Kembang 2 Pemulutan Barat Ogan Ilir

Penulis

Pembimbing:

Sutoyo

1. Dra. Yuslaini, M.Pd  
2. Drs. Ruskam Suaidi, M.HI

Yang menjadi permasalahan dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana Penerapan Metode Diskusi di SMK Nurul Huda Ulak Kembang 2 Pemulutan Barat Ogan Ilir?
2. Bagaimana Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMK Nurul Huda Ulak Kembang 2 Pemulutan Barat Ogan Ilir?
3. Apakah Metode Diskusi Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMK Nurul Huda Ulak Kembang 2 Pemulutan Barat Ogan Ilir?

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah, penelitian deskriptif kualitatif adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, interview, angket dan tes. Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini analisis data kualitatif, menggunakan rumus persentase.

Menurut Mc. Keachie-Kulik dari hasil penelitiannya, dibanding metode ceramah, metode diskusi dapat meningkatkan anak dalam pemahaman konsep dan keterampilan memecahkan masalah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut penulis termotivasi untuk melakukan penelitian tentang penerapan metode diskusi dan pengaruhnya terhadap hasil belajar dengan judul "Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI dengan Menggunakan Metode Diskusi di SMK Nurul Huda Ulak Kembang 2 Pemulutan Barat Ogan Ilir.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya peneliti menyimpulkan:

*Pertama*, penerapan metode diskusi pada dalam pembelajaran pada siswa kelas XI.A SMK Nurul Huda Ulak Kembang 2 Pemulutan Barat Ogan Ilir belum berjalan maksimal hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban angket, dari 10 pertanyaan yang diajukan dalam angket pilihan jawaban "B" dan "C" lebih dominan dibandingkan pilihan jawaban "A".

*Kedua*, hasil belajar pendidikan Agama Islam siswa kelas XI.A SMK Nurul Huda Ulak Kembang 2 Pemulutan Barat Ogan Ilir dapat dikategorikan baik hal ini dibuktikan dari rata-rata hasil tes siswa mencapai 77,20.

*Ketiga*, peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMK Nurul Huda Ulak Kembang 2 Pemulutan Barat Ogan Ilir setelah digunakan metode diskusi dapat dikategorikan baik hal ini dapat dilihat dari perbandingan rata-rata hasil belajar sebelum menggunakan metode diskusi hanya mencapai 70,02, sedangkan rata-rata hasil belajar siswa setelah menggunakan metode diskusi mencapai 77,20. Artinya terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar sebesar 7,18 point.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah modal dasar manusia dalam mengarungi samudera kehidupan. Pendidikan juga merupakan upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengembangkan tugas yang dibebankan padanya, karena hanya manusia yang dapat dididik dan mendidik. Pendidikan dapat juga mempengaruhi perkembangan fisik, mental, emosional, moral, serta keimanan dan ketaqwaan manusia<sup>1</sup>.

Menyadari akan pentingnya belajar yang erat kaitannya dengan pendidikan, maka pada tanggal 12 Juni 2003 pemerintah telah menetapkan kebijakan dalam rangka memajukan perbaikan pendidikan di Indonesia. Sebagaimana dikemukakan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS) yang tergabung dalam pasal 3 dengan rumusan:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan-kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>2</sup>

Upaya tersebut tidak bisa terlepas dari pendekatan sarana dan prasarana pendidikan yang benar-benar sesuai dengan tuntutan zaman. Karena

---

<sup>1</sup> <http://mutiarahati08.blogspot.com/2011/11/upaya-peningkatan-prestasi-belajar-dan.html> diakses tanggal 20-09-2013

<sup>2</sup> Tim Sinar Grafika, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hal. 5

bagaimanapun, UU SISDIKNAS ini harus dilihat sebagai sesuatu yang mendasar bagi peningkatan kualitas SDM bangsa Indonesia.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan tersusunnya kurikulum pada tingkat satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Kelulusan (SKL) dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2006 tentang Pelaksanaan Peraturan Mendiknas No. 22 dan 23 tahun 2006.<sup>3</sup>

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki nilai-nilai yang strategis, universal dan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul, handal, dan berakhlakul karimah. Hal yang menjadi hambatan selama ini dalam pembelajaran pengetahuan sosial yaitu disebabkan kurang dikemasnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode yang menarik, menantang, kreatif dan menyenangkan. Dengan metode apa adanya tersebut sehingga pembelajaran Pendidikan Agama Islam cenderung membosankan dan kurang menarik minat para siswa yang pada akhirnya prestasi belajar siswa kurang memuaskan.

Permasalahan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diatasi dengan meningkatnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, akan membuat

---

<sup>3</sup> <http://mutiarahati08.blogspot.com/2011/11/upaya-peningkatan-prestasi-belajar-dan.html>  
diakses tanggal 20-09-2013

pelajaran lebih menarik, bermakna dan berarti dalam kehidupan anak. Oleh karena itu supaya pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satu cara yang cukup efektif adalah melalui penerapan Metode diskusi.

Belajar dan pengupayakan proses pembelajaran merupakan suatu yang wajib dilakukan oleh seorang muslim baik laki-laki maupun perempuan. Rasulullah Saw bersabda.

طلب العلم فريضة على كل مسلم و مسلمة (روا البخاري ومسلم)

Artinya: Menuntut Ilmu itu wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun perempuan. HR. Bukhari Muslim.

Karena kewajiban menuntut ilmu maka Allah menjanjikan kemuliaan bagi orang-orang yang berilmu. Firman Allah (QS. Al-Mujadalah:11)

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ...

Artinya: "... niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...."<sup>4</sup>

Metode pembelajaran diskusi adalah proses pelibatan dua orang peserta atau lebih untuk berinteraksi saling bertukar pendapat, dan atau saling mempertahankan pendapat dalam pemecahan masalah sehingga didapatkan kesepakatan diantara mereka. Pembelajaran yang menggunakan metode diskusi merupakan pembelajaran yang bersifat interaktif.

Metode diskusi merupakan salah satu bentuk metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk mengaktifkan siswa. Metode diskusi ini biasanya

---

<sup>4</sup> Depag, RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/ Penafsiran Al-Qur'an, 1998), hal. 910

berjalan dalam jumlah kelompok kecil agar setiap siswa dapat berkonsentrasi terhadap materi yang didiskusikan. Secara bersama, setiap siswa berusaha memecahkan persoalan yang diberikan oleh guru.

Model mengajar kelompok lebih menekankan aktivitas belajar siswa secara bersama-sama dalam kelompok, sehingga mengembangkan hubungan sosial dalam pemecahan masalah belajar. Tumpuan kegiatan belajar ada pada metode diskusi, kerja kelompok dengan metode penunjangnya ceramah dan tugas. Menurut Robert (dalam Roestiyah, 2008) pembelajaran diskusi kelompok kecil adalah pembelajaran yang dilakukan kelompok siswa yang berjumlah kecil yang diorganisir untuk kepentingan belajar<sup>5</sup>.

Keberhasilan diskusi kelompok kecil menuntut kegiatan kooperatif dari beberapa individu tersebut. Penggunaan teknik kerja kelompok untuk mengajar mempunyai tujuan agar siswa mampu belajar seperti teman yang lain dalam mencapai tujuan bersama. Roestiyah berpendapat bahwa pembelajaran diskusi kelompok kecil adalah pembelajaran terhadap siswa secara berkelompok terdiri dari 5 (lima) sampai 7 (tujuh) siswa.<sup>6</sup>

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran diskusi kelompok kecil adalah pembelajaran yang dilakukan terhadap siswa dibagi dalam beberapa kelompok dari satu kelas agar dapat bekerjasama dan memecahkan suatu masalah. Pada tataran praktek, pembelajaran diskusi kelompok kecil dapat dilaksanakan didalam maupun diluar kelas. Secara teknis, jumlah siswa dalam satu kelas dibagi menjadi beberapa kelompok kecil dan setiap kelompok diberi suatu permasalahan yang telah ditetapkan oleh guru. Selanjutnya

---

<sup>5</sup> Rostiyah. NK., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2008), hal.15

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal. 15

siswa mengorganisasikan sendiri kerja didalam kelompoknya. Setiap individu menerima peran dan tugas masing-masing, sekretaris (penulis) dan anggota kelompok, bahkan ada kalanya tugas yang diberikan guru dibagi lagi kedalam tugas-tugas khusus keseluruhan anggota kelompok. Mereka mendiskusikan materi pembelajaran. Sebagai persiapan presentasi di kelas secara umum. Penampilan dari setiap kelompok dievaluasi oleh kelompok yang lain dan guru, kemudian menarik kesimpulan bersama-sama (guru dan siswa).

Diskusi adalah suatu percakapan ilmiah oleh beberapa yang tergabung dalam satu kelompok untuk saling bertukar pendapat tentang sesuatu masalah atau bersama-sama mencari pemecahan untuk mendapatkan jawaban dan kebenaran atas suatu masalah. Metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan pembicaraan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas sesuatu masalah.<sup>7</sup>

Menurut Mc. Keachie-Kulik dari hasil penelitiannya, dibanding metode ceramah, metode diskusi dapat meningkatkan anak dalam pemahaman konsep dan keterampilan memecahkan masalah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut penulis termotivasi untuk melakukan penelitian tentang penerapan metode diskusi dan pengaruhnya terhadap hasil belajar dengan judul "Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI dengan Menggunakan Metode Diskusi di SMK Nurul Huda Ulak Kembang 2 Pemulutan Barat Ogan Ilir.

---

<sup>7</sup> Suryosubroto, *Proses Belajar Men gajar di Sekolah*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2009), hal. 163

## **B. Identifikasi Masalah**

Berkaitan dengan penelitian terhadap metode diskusi dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Nurul Huda Ulak Kembahang 2 Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan berikut:

- a. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam belum maksimal.
- b. Metode yang digunakan guru cenderung tidak melibatkan siswa secara aktif, sehingga siswa jenuh dalam belajar.
- c. Rendahnya motivasi siswa sehingga berpotensi kurang maksimalnya proses belajar karena pembelajaran masih terpusat pada guru.
- d. Perlu dilakukan suatu tindakan agar menjadi solusi, salah satunya dengan menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran.

## **C. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Penerapan Metode Diskusi di SMK Nurul Huda Ulak Kembahang 2 Pemulutan Barat Ogan Ilir?
2. Bagaimana Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMK Nurul Huda Ulak Kembahang 2 Pemulutan Barat Ogan Ilir?
3. Apakah Metode Diskusi Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMK Nurul Huda Ulak Kembahang 2 Pemulutan Barat Ogan Ilir?

## **D. Batasan Masalah**

Memperhatikan uraian pada latar belakang masalah yang dikemukakan di atas agar penelitian ini terarah pada sasaran yang diinginkan maka perlu dibuat



batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini hanya terbatas pada upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Nurul Huda Ulak Kembang 2 Pemulutan Barat Ogan Ilir.

## **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode diskusi di SMK Nurul Huda Ulak Kembang 2 Pemulutan Barat Ogan Ilir.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMK Nurul Huda Ulak Kembang 2 Pemulutan Barat Ogan Ilir.
- c. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMK Nurul Huda Ulak Kembang 2 Pemulutan Barat Ogan Ilir setelah digunakan metode diskusi.

### **2. Kegunaan penelitian**

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.
- b. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pimpinan sekolah dan SMK Nurul Huda sebagai bahan rujukan bagi guru yang akan menerapkan metode diskusi, dan sebagai pertimbangan bagi pimpinan dalam menentukan kebijakan bagi peningkatan hasil belajar dan kelancaran proses belajar mengajar di SMK Nurul Huda Ulak Kembang 2.

## **F. Definisi Operasional**

### **1. Upaya**

Upaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya guru yang senantiasa menggambarkan pola tingkah laku yang diharapkan dalam berbagai interaksinya, baik dengan siswa, sesama guru, maupun dengan staf yang lainnya.

### **2. Hasil Belajar**

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMK Nurul Huda Ulak Kembang 2 Pemulutan Barat Ogan ILir.

### **3. Metode diskusi**

Metode diskusi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode yang melibatkan percakapan antara siswa dan siswa yang dibagi dalam beberapa kelompok.

### **4. Anak Didik (siswa)**

Anak didik adalah orang yang menerima pengetahuan dan bimbingan pertolongan dari seorang pendidik.<sup>8</sup> Anak didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa SMK Nurul Huda Ulak Kembang 2 Pemulutan Barat Ogan ILir yang memperoleh perlakuan pembelajaran dengan metode diskusi.

## **G. Metodologi Penelitian**

### **1. Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

---

<sup>8</sup> Nur Uhbiyati dan Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hal. 65

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>9</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Nurul Huda Ulak Kembahang 2 Pemulutan Barat Ogan Ilir yang berjumlah 332 orang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>10</sup> Dalam suatu penelitian jika populasi lebih dari 100 orang, untuk memudahkan penelitian harus menggunakan sampel, dengan persentase antara 10 – 15 % atau 20 – 25% atau lebih.<sup>11</sup> adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Dimana jumlah dan karekater sampel ditentukan sendiri oleh peneliti dan didasarkan atas tujuan tertentu.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengambil siswa kelas XI.A yang berjumlah 34 orang siswa.

2. Jenis dan Sumber Data

- a. Data Primer, data primer atau data pokok penelitian adalah sumber data yang diambil dari sumber utamanya yaitu tangan pertama yakni guru dan siswa SMK Nurul Huda Ulak Kembahang 2 Pemulutan Barat Ogan Ilir.
- b. Data sekunder adalah data pendukung yang diambil dari semua data yang bersumber dari buku, kepustakaan, majalah, Koran, dokumen, buku raport, leger dan sebagainya yang relevan dan mendukung penelitian.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, 2005, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, hal. 55

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 56

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 108

<sup>12</sup> *Ibid.*, hal. 117

### 3. Metode Pengumpulan Data

#### a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.<sup>13</sup>

Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat secara langsung kegiatan pembelajaran di SMK Nurul Huda Ulak Kembahang 2 Pemulutan Barat Ogan Ilir.

#### b. Metode Interview

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi.<sup>14</sup> adalah pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.<sup>15</sup> Wawancara dilakukan kepada guru pendidikan Agama Islam untuk mendapatkan data tentang upaya yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan Agama Islam siswa SMK Nurul Huda Ulak Kembahang 2 Pemulutan Barat Ogan Ilir.

#### c. Metode Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai penerapan metode diskusi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Nurul Huda Ulak Kembahang 2 Pemulutan Barat Ogan Ilir.

---

<sup>13</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 173

<sup>14</sup> Masri Singarimbun, Sofyan Effendi, *Motodologi penelitian Survei*, (Jakarta:LP3ES, 1989), hal. 192

<sup>15</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 179

#### d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>16</sup>

Dokumentasi juga diartikan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.<sup>17</sup>

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data yang objektif mengenai sarana dan prasarana, jumlah siswa, jumlah guru, dan sejarah sekolah.

#### e. Metode Tes

“Teknik tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok”<sup>18</sup> Tes diberikan pada siswa sampel untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam sebelum dan setelah digunakan metode diskusi.

### 4. Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah “proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya kepada orang lain”.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> *Ibid*, hal. 191

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hal. 106

<sup>18</sup> *Ibid.*, 127

<sup>19</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal 217

Untuk mendapatkan nilai persentase penulis menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100$$

**Keterangan**

F = Frekuensi yang sedang dicari

N = *Number of Cases* (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka Persentase<sup>20</sup>

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan dari skripsi ini, maka disusunlah suatu sistematika pembahasan sebagai berikut:

*Bab Pertama*, Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional, metodologi penelitian serta sistematika pembahasan.

*Bab Kedua*, Landasan Teori, meliputi: pengertian metode, pengertian metode diskusi, kelebihan dan kekurangan metode diskusi, pengertian hasil belajar, faktor yang mempengaruhi hasil belajar, pengertian Pendidikan Agama Islam, serta landasan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada sekolah umum.

*Bab Ketiga*, Gambaran Umum Lokasi Penelitian meliputi: Sejarah berdirinya SMK Nurul Huda Ulak Kembahang 2 Pemulutan Barat Ogan Ilir, Vissi dan Missi, letak geografis, keadaan siswa dan keadaan guru, serta prasarana pendidikan di SMK Nurul Huda Ulak Kembahang 2 Pemulutan Barat Ogan Ilir.

---

<sup>20</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2007), hal. 43

*Bab Keempat, Analisa data penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMK Nurul Huda Ulak Kembahang 2 Pemulutan Barat Ogan Ilir.*

*Bab Kelima, Penutup, kesimpulan dan saran*

## **DAFTAR PUSTAKA**

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Metode Diskusi

Salah satu metode mengajar adalah metode diskusi. Diskusi dapat diartikan sebagai percakapan responsif yang dijalin oleh pertanyaan-pertanyaan problematik yang diarahkan untuk memperoleh pemecahan masalah. Dalam Kamus Bahasa Indonesia kata diskusi diartikan sebagai “perundingan, bertukar pikiran, pembahasan suatu masalah”.<sup>1</sup> Artinya diskusi merupakan pertemuan ilmiah untuk bertukar pikiran mengenai suatu masalah. Dalam diskusi selalu ada pokok permasalahan yang perlu dipecahkan.

Dalam pengertian yang umum, “diskusi ialah suatu proses yang melibatkan dua atau lebih individu yang berintegrasi secara verbal dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang sudah tertentu melalui cara tukar menukar informasi, mempertahankan pendapat, atau pemecahan masalah.”<sup>2</sup> Berkaitan dengan dunia pendidikan metode diskusi diartikan sebagai “suatu cara penyajian/penyampaian bahan pelajaran, dimana guru memberikan kesempatan kepada para peserta didik/kelompok-kelompok peserta didik untuk mengadakan pembicaraan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, memuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah.”<sup>3</sup>

Diskusi juga dapat diartikan sebagai “suatu percakapan ilmiah oleh beberapa yang bergabung dalam satu kelompok untuk saling bertukar pendapat tentang suatu masalah atau bersama-sama mencari pemecahan untuk mendapatkan

---

<sup>1</sup> Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2003), hal. 125

<sup>2</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hal. 289.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal. 289



jawaban dan kebenaran atas suatu masalah.”<sup>1</sup> Selain itu diskusi juga diartikan sebagai “suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau penyusunan berbagai alternatif pemecahan atas sesuatu masalah.”<sup>2</sup>

Metode diskusi adalah suatu cara penyajian informasi dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu peserta dihadapkan pada suatu masalah berupa pertanyaan atau pernyataan yang problematik untuk dibahas dan dipecahkan bersama.<sup>3</sup> Roestiyah menggunakan istilah metode diskusi dengan teknik diskusi. Teknik diskusi adalah “salah satu teknik belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di sekolah”<sup>4</sup>. Di dalam diskusi ini proses interaksi antara dua atau lebih individu yang terlibat, saling tukar menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah, dapat terjadi juga semuanya aktif tidak ada yang pasif sebagai pendengar saja.

#### A. Kelebihan dan Kelemahan Metode Diskusi

Setiap metode memiliki kelebihan dan kelemahan, begitu juga metode diskusi.

Metode diskusi memiliki kelebihan antara lain

1. Merangsang kreativitas anak didik dalam bentuk ide, gagasan, prakarsa, dan terobosan baru dalam pemecahan suatu masalah.
2. Mengembangkan sikap menghargai pendapat orang lain.
3. Memperluas wawasan.
4. Membina untuk terbiasa musyawarah untuk mufakat dalam memecahkan suatu masalah.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 167

<sup>2</sup> *Ibid*, hal. 167

<sup>3</sup> Daryanto, *Strategi dan Tahapan Mengajar*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), hal. 12

<sup>4</sup> Roestiyah N.K *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 5

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 88.

5. Metode diskusi melibatkan semua siswa secara langsung dalam proses belajar.
6. Setiap siswa dapat menguji tingkat pengetahuan dan penguasaan bahan pelajarannya masing-masing.
7. Metode diskusi dapat menumbuhkan dan mengembangkan cara berfikir dan sikap ilmiah.
8. Dengan mengajukan dan mempertahankan pendapatnya dalam diskusi diharapkan para siswa akan dapat memperoleh kepercayaan akan (kemampuan) diri sendiri.
9. Metode diskusi dapat menunjang usaha-usaha pengembangan sikap sosial dan sikap demokratis Pada siswa.<sup>6</sup>

Sedangkan kelemahan metode diskusi adalah

- a. Pembicaraan terkadang menyimpang, sehingga memerlukan waktu yang panjang.
- b. Tidak dapat dipakai pada kelompok yang besar.
- c. Peserta mendapat informasi yang terbatas.
- d. Mungkin dikuasai orang-orang yang suka berbicara atau ingin menonjolkan diri.<sup>7</sup>
- e. Suatu diskusi tidak dapat diramal sebelumnya mengenai bagaimana hasilnya sebab tergantung kepada kepemimpinan siswa dan partisipasi anggota-anggotanya.
- f. Suatu diskusi memerlukan keterampilan-keterampilan tertentu yang belum pernah dipelajari sebelumnya.
- g. Jalannya diskusi dapat dikuasai (didominasi) oleh beberapa siswa yang menonjol.
- h. Tidak semua topik dapat disajikan pokok diskusi, tetapi hanya hal-hal yang bersifat problematis saja yang dapat didiskusikan.
- i. Diskusi yang mendalam memerlukan waktu yang banyak. Siswa tidak boleh merasa dikejar-kejar waktu. Perasaan dibatasi oleh waktu menimbulkan kedangkalan dalam diskusi sehingga hasilnya tidak bermanfaat.
- j. Apabila suasana diskusi hanyut dan siswa sudah berani mengemukakan buah pikiran mereka, maka biasanya sulit untuk membatasi pokok masalahnya.
- k. Sering terjadi dalam diskusi murid kurang berani mengemukakan pendapatnya.
- l. Jumlah siswa dalam kelas yang terlalu besar akan mempengaruhi kesempatan setiap siswa untuk mengemukakan pendapatnya.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 173

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),

<sup>8</sup> B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 173

### C. Pengertian Hasil Belajar

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Tulus Tu'u mengemukakan.

Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau di perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.<sup>12</sup>

Berdasarkan hal itu, prestasi belajar siswa dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.
2. Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi.
3. prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.<sup>13</sup>

Sedangkan menurut Tirtonegoro, yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah "Penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu".<sup>14</sup> Dengan demikian keberhasilan pengajaran dilihat dari hasil yang dicapai oleh siswa yang meliputi tiga aspek yaitu, aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.

---

<sup>12</sup> Tulus Tu'u, *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, hal. 75

<sup>13</sup> *Ibid.*, 75

<sup>14</sup> Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*, Jakarta: Bina Aksara, 2007, hal. 43

Untuk menetapkan kriteria suatu pengajaran berhasil atau tidak dapat dilihat dari dua segi yakni, dari segi proses pengajaran dan dari segi hasil atau belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar siswa dapat digolongkan dalam berbagai kriteria, yakni: "(a) verbal information, (b) intelektual skill, (c) cognitive strategy, (d) attitude, dan (e) motor skill"<sup>15</sup> Dengan demikian dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah kemampuan mempertahankan, mempergunakan serta menerapkannya dalam kehidupan apa yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar baik secara individual maupun secara kelompok.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Djamarah dan Zain mengatakan "Suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan instruksional khususnya dapat tercapai."<sup>16</sup> Sedangkan yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah hal-hal sebagai berikut: "1) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok, 2) perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun secara kelompok"<sup>17</sup>

#### **D. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Faktor yang mempengaruhi belajar secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua yakni faktor intern dan ekstern, faktor intern berasal dari dalam diri yang bersangkutan dalam hal ini yang dimaksud adalah pelajar. Sedangkan faktor

---

<sup>15</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004, hal. 45—46

<sup>16</sup> Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hal. 105

<sup>17</sup> *Ibid.*, 106

ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu, yaitu semua faktor yang berasal dari luar diri siswa. Dalam pembahasan ini penulis hanya mengambil beberapa faktor yang umum yang terjadi baik pada guru dan siswa yang berdampak langsung terhadap aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

#### **a. Faktor Intern**

##### **1) Kesehatan jasmani**

Kesehatan sangat berharga bagi seseorang betapa tidak dengan kesehatan semua aktivitas dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar, sebaliknya tanpa kesehatan maka seseorang tidak akan bisa melakukan aktivitas dengan baik tidak terkecuali kegiatan belajar mengajar.

Dalam kaitannya dengan belajar, proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, dalam keadaan tidak sehat seseorang akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, “agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi dan ibadah”<sup>18</sup>

##### **2) Faktor Psikologis**

Dua faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar:

*Pertama* Perhatian, untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajari, jika bahan tidak menjadi perhatian siswa maka akan timbul kebosanan, sehingga ia tidak suka lagi belajar. *Kedua* Minat, minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal. 54

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal. 57

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya

### **3) Faktor Kelelahan**

Kelelahan dapat dibagi menjadi dua yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terjadi karena terjadi kekacauan substansi sisa pembakaran dalam tubuh, sehingga darah tidak lancar pada bagian-bagian tertentu. "Kelelahan rohani dapat terjadi karena terus menerus memikirkan masalah yang dianggap berat tanpa istirahat"<sup>20</sup>. Kelelahan jasmani dan kelelahan rohani dapat mempengaruhi kemampuan bekerja dan tingkat konsentrasi, sedangkan belajar memerlukan konsentrasi. Dengan demikian dapat dipahami bahwa kelelahan dapat mempengaruhi belajar. Karena itu agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajar.

#### **b. Faktor Ekstern**

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar dapat digolongkan menjadi tiga yakni faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Dalam penelitian ini faktor ekstren yang akan dibahas hanya yang berkaitan dengan metode mengajar dan alat pelajaran.

#### **1) Metode Mengajar**

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang dipergunakan guru dalam proses belajar mengajar. "Metode adalah suatu teknik dalam penyampaian bahan pelajaran kepada murid, hal ini dimaksudkan agar murid dapat menangkap pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna oleh anak dengan baik."<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, hal. 59

<sup>21</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996, hal. 61

Sedangkan menurut Sudjana "Metode mengajar ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran."<sup>22</sup> Agar metode mengajar dapat mengantarkan siswa pada kemampuan untuk memahami dan dan mampu mengembangkan bahan pelajaran, maka metode yang digunakan harus disesuaikan dengan materi pelajaran. "Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Hal ini dapat terjadi dikarenakan misalnya guru kurang menguasai bahan pelajaran, sehingga penyajian pelajaran tidak jelas"<sup>23</sup>

## 2) Alat Pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang digunakan oleh guru pada waktu mengajar akan digunakan pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan. "Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa.seperti, buku-buku di perpustakaan, laboratorium atau media lainnya"<sup>24</sup>

## E. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada sekolah umum.

### 1. Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum

Dalam sistem pendidikan di Indonesia kita kenal dengan dua jalur pendidikan, pendidikan umum dan pendidikan Agama. Dua jalur pendidikan ini memiliki kepentingan dan tujuan yang berbeda dan dasar pelaksanaan yang berbeda pula. Akibat dari hal tersebut terjadi jurang pemisah antara pendidikan umum dan pendidikan Agama. Pendidikan umum berdiri dengan kokoh dibawah

---

<sup>22</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004, hal. 76

<sup>23</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal. 65

<sup>24</sup> *Ibid.*, 68

naungan Departemen Pendidikan Nasional, sedangkan pendidikan Agama atau sekolah yang bercirikan Agama diselenggarakan dengan pengawasan dari Departemen Agama.

Perbedaan antara keduanya merupakan warisan dari penjajahan Belanda yang memisahkan kedua sistem pendidikan tersebut. Hal ini menjurus pada dualisme dan dikotomi pendidikan, yang berdampak negatif terhadap mutu dan pelaksanaan pendidikan di Indonesia.

Pelaksanaan pendidikan Islam di Indonesia sudah berjalan sejak zaman penjajahan. Berbagai bentuk dan jenjang pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan menanamkan nilai-nilai Agama. Selain itu pendidikan Agama Islam dalam pandangan penjajah adalah pendidikan pribumi yang tidak banyak mendapat perhatian dari pemerintah kolonial. Karena dianggap tidak dapat membantu dan meningkatkan martabat kaum kolonial dan hanya menjadi musuh dan bumerang bagi kaum penjajah.

Adapun dasar pelaksanaan pendidikan Islam di Indonesia dapat kita lihat dalam uraian berikut ini:

#### 1. Dasar Ideal

Dasar ideal, adalah dasar falsafah negara Pancasila sila pertama tentang Ketuhanan Yang Maha Esa.<sup>25</sup> Artinya bahwa seluruh bangsa Indonesia harus percaya pada Tuhan yang Maha Esa. Dengan sila Ketuhanan Yang Maha Esa bangsa Indonesia menyatakan kepercayaan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan oleh karenanya manusia Indonesia percaya dan taqwa

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hal 132



terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan Agama dan kepercayaan masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab.

## 2. Dasar Struktural/Konstitusional

Secara konstitusional pendidikan Nasional didasarkan pada Undang-Undang Dasar 1945 dalam Bab XIII pasal 31 ayat 1 dan 2, yang berbunyi: "1) Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran, 2) Negara mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pengajaran nasional yang ditetapkan dengan Undang-Undang." Sedangkan landasan struktural pendidikan Islam di Indonesia didasarkan pada Undang-Undang Dasar 1945 dalam Bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2, yang berbunyi: "1) Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa, 2) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk Agama masing-masing dan beribadah menurut Agama dan kepercayaan itu."<sup>26</sup>

## 3. Dasar Operasional

Sebagai umat Islam kita patut berbangga kepada pemimpin bangsa ini sebab telah memberikan jaminan bagi penyelenggaraan pendidikan agama Islam di sekolah baik sekolah yang bernuansa Islam maupun sekolah umum. Jaminan tersebut diantaranya terdapat dalam:

Dekrit Presiden 5 Juli 1959 pendidikan Agama mulai dimasukkan ke dalam sekolah di Indonesia. MPRS tahun 1960 mengeluarkan ketetapan No. II/MPRS/1960 pada pasal 2 ayat 3 menyatakan: "Pendidikan Agama menjadi pelajaran di sekolah-sekolah mulai dari sekolah Dasar sampai Universitas

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, hal.132

Negeri, dengan pengertian bahwa murid-murid berhak untuk ikut serta wali murid atau murid yang sudah dewasa menyatakan keberatannya.”<sup>27</sup>

Selanjutnya ketetapan MPR No. IV/MPR/1975 GBHN tentang Agama dan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Berbunyi ”Diusahakan bertambahnya sarana-sarana yang diperlukan bagi pengembangan kehidupan keagamaan dan kehidupan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, termasuk pendidikan Agama yang dimasukkan dalam kurikulum di sekolah-sekolah dasar sampai universitas negeri”.<sup>28</sup>

Selanjutnya dapat kita lihat pada beberapa kebijakan pemerintah yang dapat kita uraikan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar 1945. Hal ini tertuang dalam pasal 2, disebutkan bahwa pemerintah akan mengusahakan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional.
2. UU RI No.2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah:
 

“Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.”<sup>29</sup>
3. Dalam pasal 1 ayat 2, disebutkan bahwa pendidikan nasional adalah “Pendidikan yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia yang berdasarkan pada Pancasila dan UUD 1945. Tidak bisa dipungkiri bahwa pendidikan Islam, baik sebagai sistem maupun institusinya, merupakan warisan budaya bangsa, yang berakar pada masyarakat bangsa Indonesia.”<sup>30</sup>

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hal. 133

<sup>28</sup> Marwan Saridjo, *Bunga Rampai Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Amisisco, 1999, hal. 59

<sup>29</sup> Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 1999, hal. 28

<sup>30</sup> *Ibid.*, 30

4. Pada pasal 11 ayat 1 disebutkan bahwa jenis pendidikan yang termasuk jalur pendidikan sekolah terdiri atas pendidikan umum, pendidikan kedinasan, pendidikan keagamaan, pendidikan akademik dan pendidikan profesional.<sup>31</sup>
5. Pada pasal 39 ayat 2 dinyatakan isi kurikulum setiap jenis dan jalur pendidikan, wajib memuat pendidikan pancasila, pendidikan Agama dan pendidikan kewarganegaraan.<sup>32</sup>

## **2. Pendidikan Agama Islam di SMK**

### **a. Latar Belakang**

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya untuk mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari bahwa peran Agama amat penting bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi Agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pendidikan Agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia serta peningkatan potensi spiritual. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama. Peningkatan potensi spritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spritual tersebut pada

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, hal. 32

<sup>32</sup> *Ibid.*, hal. 32

akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Pendidikan Agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membetuk peserta didik agar menajdi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama. Peningkatan potensi spiritual mencakup pengamalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spiritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa Agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial. Tuntutan visi ini mendorong dikembangkannya standar kompetensi sesuai dengan jenjang persekolahan yang secara nasional ditandai dengan ciri-ciri:

- a. lebih menitik beratkan pencapaian kompetensi secara utuh selain penguasaan materi;
- b. mengakomodasikan keragaman kebutuhan dan sumber daya pendidikan yang tersedia;
- c. memberikan kebebasan yang lebih luas kepada pendidik di lapangan untuk mengembangkan strategi dan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan sumber daya pendidikan.

Pendidik diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pencapaian seluruh kompetensi dasar perilaku terpuji dapat dilakukan tidak berurutan. Peran orang tua sangat penting dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam.

#### **b. Tujuan**

Pendidikan Agama Islam di SMK/MAK bertujuan untuk:

1. menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah Swt;
2. mewujudkan manusia Indonesia berakhlak mulia yaitu manusia yang produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (*tasamuh*), serta menjaga harmoni secara personal dan sosial.

#### **c. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Al Qur'an dan Hadits
2. Aqidah
3. Akhlak
4. Fiqih
5. Tarikh dan peradaban Islam.

Pendidikan Agama Islam menekankan keseimbangan, keselarasan, dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah Swt, hubungan manusia

dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.

**d. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar<sup>33</sup>**

**Kelas X Semester 1**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<b>Al-Qur'an</b> 1. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang manusia dan tugasnya sebagai khalifah di bumi	1.1 Membaca QS Al Baqarah: 30, Al-Mukminun: 12-14, Az-Zariyat: 56 dan Al-Hajj: 5 1.2 Menyebutkan arti QS Al Baqarah:30, Al-Mukminun: 12-14, Az-Zariyat:56 dan Al-Haj:5 1.3 Menampilkan perilaku sebagai khalifah di bumi seperti terkandung dalam QS Al Baqarah: 30, Al-Mukminun: 12-14, Az-Zariyat: 56 dan Al-Hajj: 5
2. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang keikhlasan dalam beribadah	2.1 Membaca QS Al An'am:162-163 dan Al-Bayyinah:5 2.2 Menyebutkan arti QS Al An'am: 162-163 dan Al-Bayyinah: 5 2.3 Menampilkan perilaku ikhlas dalam beribadah seperti terkandung dalam QS Al An'am: 162-163 dan Al-Bayyinah: 5
<b>Aqidah</b> 3. Meningkatkan keimanan kepada Allah melalui pemahaman sifat-sifatNya dalam Al-Asmaul Husna	3. 1 Menyebutkan 10 sifat Allah dalam Al-Asmaul Husna 3. 2 Menjelaskan arti 10 sifat Allah dalam Al-Asmaul Husna 3. 3 Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap 10 sifat Allah dalam Al-Asmaul Husna
<b>Akhlak</b> 4. Membiasakan perilaku terpuji	4. 1 Menyebutkan pengertian perilaku husnuzon 4. 2 Menyebutkan contoh-contoh perilaku husnuzon terhadap Allah, diri sendiri dan sesama manusia 4. 3 Membiasakan perilaku husnuzon dalam kehidupan sehari-hari

<sup>33</sup> <http://malihs.blogspot.com/2011/10/sk-dan-kd-pai-smk.html>

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<b>Fiqih</b> 5. Memahami sumber hukum Islam, hukum taklifi, dan hikmah ibadah	5. 1 Menyebutkan pengertian, kedudukan dan fungsi Al Qur'an, Al Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam 5. 2 Menjelaskan pengertian, kedudukan, dan fungsi hukum taklifi dalam hukum Islam 5. 3 Menjelaskan pengertian dan hikmah ibadah 5. 4 Menerapkan hukum taklifi dalam kehidupan sehari-hari
<b>Tarikh dan Peradaban Islam</b> 6. Memahami keteladanan Rasulullah dalam membina umat periode Makkah	6. 1 Menceritakan sejarah dakwah Rasulullah SAW periode Makkah 6. 2 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW periode Makkah

### Kelas X Semester 2

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<b>Al-Qur'an</b> 7. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang demokrasi	7. 1 Membaca QS Ali Imran: 159 dan QS Asy Syura: 38 7. 2 Menyebutkan arti QS Ali Imran: dan QS Asy Syura: 38 7. 3 Menampilkan perilaku hidup demokratis seperti terkandung dalam QS Ali Imran: dan QS Asy Syura: 38 dalam kehidupan sehari-hari
<b>Aqidah</b> 8. Meningkatkan keimanan kepada Malaikat	8. 1 Menjelaskan tanda-tanda beriman kepada Malaikat 8. 2 Menampilkan contoh-contoh perilaku beriman kepada Malaikat 8. 3 Menampilkan perilaku sebagai cerminan beriman kepada Malaikat dalam kehidupan sehari-hari
<b>Akhlak</b> 9. Membiasakan perilaku terpuji	9. 1 Menjelaskan pengertian adab dalam berpakaian, berhias, bertamu, menerima tamu, dan bepergian 9. 2 Menampilkan contoh-contoh adab dalam berpakaian, berhias, bertamu, menerima tamu, dan bepergian 9. 3 Mempraktikkan adab dalam berpakaian, berhias, bertamu, menerima tamu, dan bepergian dalam kehidupan sehari-hari

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
10. Menghindari perilaku tercela	10.1 Menjelaskan pengertian hasud, riya dan aniaya 10.2 Menyebutkan contoh perilaku hasud, riya, dan aniaya 10.3 Menghindari perilaku hasud, riya dan aniaya dalam kehidupan sehari-hari
<b>Fiqih</b> 11. Memahami hukum Islam tentang infak, zakat, haji dan wakaf	11.1 Menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan infak, zakat, haji dan wakaf 11.2 Menyebutkan contoh-contoh pengelolaan infak, zakat, haji dan wakaf 11.3 Membiasakan berinjak
<b>Tarikh dan Peradaban Islam</b> 12. Memahami keteladanan Rasulullah SAW dalam membina umat periode Madinah	12. 1 Menceritakan sejarah dakwah Rasulullah periode Madinah 12. 2 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW periode Madinah

### Kelas XI Semester 1

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<b>Al-Quran</b> 1. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang kompetisi dalam kebaikan	1.1 Membaca QS Al Baqarah: 148 dan QS Al-Fatir: 32 1.2 Menjelaskan arti Al Baqarah: 148 dan QS Al-Fatir: 32 1.3 Menampilkan perilaku berkompetisi dalam kebaikan seperti terkandung dalam QS Al Baqarah: 148 dan QS Al-Fatir: 32
2. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang perintah menyantuni kaum dhuafa	2.1 Membaca QS Al Isra: 26-27 dan QS Al-Baqarah: 177 2.2 Menjelaskan arti QS Al-Isra: 26-27 dan QS Al Baqarah: 177 2.3 Menampilkan perilaku menyantuni kaum du'afa seperti terkandung dalam QS Al-Isra: 26-27 dan QS Al Baqarah: 177



<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<b>Aqidah</b> 3. Meningkatkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah	3.1 Menjelaskan tanda-tanda beriman kepada Rasul-rasul Allah 3.2 Menunjukkan contoh-contoh perilaku beriman kepada Rasul-rasul Allah 3.3. Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah dalam kehidupan sehari-hari
<b>Akhlaq</b> 4. Membiasakan berperilaku terpuji	4.1 Menjelaskan pengertian taubat dan raja` 4.2 Menampilkan contoh-contoh perilaku taubat dan raja` 4.3 Membiasakan perilaku bertaubat dan raja` dalam kehidupan sehari hari
<b>Fiqih</b> 5. Memahami hukum Islam tentang muamalah	5.1 Menjelaskan asas-asas transaksi ekonomi dalam Islam 5.2 Memberikan contoh transaksi ekonomi dalam Islam 5.3 Menerapkan transaksi ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari
<b>Tarikh dan Peradaban Islam</b> 6. Memahami perkembangan Islam pada abad pertengahan	6.1 Menjelaskan perkembangan Islam pada abad pertengahan 6.2 Menyebutkan contoh peristiwa perkembangan Islam pada abad pertengahan

### Kelas XI Semester 2

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<b>Al Qur'an</b> 7. Memahami ayat-ayat Al Qur'an tentang perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup	7.1 Membaca QS Ar Rum: 41- 42, QS Al-A'raf: 56-58, dan QS Ash Shad: 27 7.2 Menjelaskan arti QS Ar Rum: 41- 42, QS Al-A'raf: 56-58, dan QS Ash Shad: 27 7.3 Membiasakan perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup seperti terkandung dalam QS Ar Rum: 41- 42, Al-A'raf: 56-58, dan QS Ash Shad: 27

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<b>Aqidah</b> 8. Meningkatkan keimanan kepada Kitab-kitab Allah	8.1 Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Kitab-kitab Allah 8.2 Menerapkan hikmah beriman kepada Kitab-kitab Allah
<b>Akhlak</b> 9. Membiasakan perilaku terpuji	9.1 Menjelaskan pengertian dan maksud menghargai karya orang lain 9.2 Menampilkan contoh perilaku menghargai karya orang lain 9.3 Membiasakan perilaku menghargai karya orang lain dalam kehidupan sehari-hari
10. Menghindari perilaku tercela	10.1 Menjelaskan pengertian dosa besar 10.2 Menyebutkan contoh perbuatan dosa besar 10.3 Menghindari perbuatan dosa besar dalam kehidupan sehari-hari
11. Memahami ketentuan hukum Islam tentang pengurusan jenazah	11.1 Menjelaskan tatacara pengurusan jenazah 11.2 Memperagakan tatacara pengurusan jenazah
12. Memahami khutbah, tabligh, dan dakwah	12.1 Menjelaskan pengertian khutbah, tabligh, dan dakwah 12.2 Menjelaskan tatacara khutbah, tabligh, dan dakwah 12.3 Memperagakan khutbah, tabligh, dan dakwah
<b>Tarikh dan Peradaban Islam</b> 13. Memahami perkembangan Islam pada masa modern	13.1 Menjelaskan perkembangan Islam pada masa modern 13.2 Menunjukkan contoh peristiwa perkembangan Islam masa modern

### Kelas XII Semester 1

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<b>Al-Qur'an</b> 1. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang anjuran bertoleransi	1.1 Membaca QS Al-Kafiruun, QS Yunus: 40-41, dan QS Al-Kahfi: 29 1.2 Menjelaskan arti QS Al-Kafiruun, QS Yunus: 40-41, dan QS Al-Kahfi: 29 1.3 Membiasakan perilaku bertoleransi seperti tercantum dalam QS Al-Kafiruun, QS Yunus: 40-41, dan QS Al-Kahfi: 29

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
2. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang etos kerja	2.1 Membaca QS Al-Mujadalah: 11 dan QS Al-Jumuah: 9-10 2.2 Menjelaskan arti QS Al-Mujadalah: 11 dan QS Al-Jumuah: 9-10 2.3 Membiasakan beretos kerja seperti terkandung dalam QS Al-Mujadalah: 11, dan QS Al-Jumuah: 9-10
<b>Aqidah</b> 3. Meningkatkan keimanan kepada Hari Akhir	3.1 Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Hari Akhir 3.2 Menerapkan hikmah beriman kepada Hari Akhir
<b>Akhlaq</b> 4. Membiasakan perilaku terpuji	4.1 Menjelaskan pengertian adil, ridla, dan amal shaleh 4.2 Menampilkan contoh perilaku adil, ridla, dan amal shaleh 4.3 Membiasakan perilaku adil, ridla, dan amal shaleh dalam kehidupan sehari-hari
<b>Fiqih</b> 5. Memahami hukum Islam tentang hukum keluarga	5.1 Menjelaskan ketentuan hukum perkawinan dalam Islam 5.2 Menjelaskan hikmah perkawinan 5.3 Menjelaskan ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia
<b>Tarikh dan Peradaban Islam</b> 6. Memahami perkembangan Islam di Indonesia	6.1 Menjelaskan perkembangan Islam di Indonesia 6.2 Menampilkan contoh perkembangan Islam di Indonesia 6.3 Mengambil hikmah dari perkembangan Islam di Indonesia

### Kelas XII Semester 2

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<b>Al-Qur'an</b> 7. Memahami ayat-ayat Al Qur'an tentang pengembangan IPTEK	7.1 Membaca QS Yunus:101 dan QS Al-Baqarah: 164 7.2 Menjelaskan arti QS Yunus: 101 dan Al-Baqarah: 164 7.3 Melakukan pengembangan iptek seperti terkandung dalam QS Yunus: 101 dan QS Al-Baqarah: 164

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<b>Aqidah</b> 8. Meningkatkan keimanan kepada qadha' dan qadar	8.1 Menjelaskan tanda-tanda keimanan kepada qadha' dan qadar 8.2 Menerapkan hikmah beriman kepada qadha' dan qadar
<b>Akhlak</b> 9. Membiasakan perilaku terpuji	9.1 Menjelaskan pengertian dan maksud persatuan dan kerukunan 9.2 Menampilkan contoh perilaku persatuan dan kerukunan 9.3 Membiasakan perilaku persatuan dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari
10. Menghindari perilaku tercela	10.1 Menjelaskan pengertian isyraf, tabzir, ghibah, dan fitnah 10.2 Menjelaskan contoh perilaku isyraf, tabzir, ghibah, dan fitnah 10.3 Menghindari perilaku isyraf, tabzir, ghibah, dan fitnah dalam kehidupan sehari-hari
<b>Fiqih</b> 11. Memahami hukum Islam tentang waris	11.1 Menjelaskan ketentuan-ketentuan hukum waris 11.2 Menjelaskan ketentuan hukum waris di Indonesia 11.3 Menjelaskan contoh pelaksanaan hukum waris di Indonesia
<b>Tarikh dan Peradaban Islam</b> 12. Memahami perkembangan Islam di dunia	12.1 Menjelaskan perkembangan Islam di dunia 12.2 Memberikan contoh perkembangan Islam di dunia 12.3 Mengambil hikmah dari perkembangan Islam di dunia

#### **e. Arah Pengembangan**

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

### **BAB III**

## **KONDISI UMUM SMK NURUL HUDA ULAK KEMBAHANG 2 KECAMATAN PEMULUTAN BARAT**

### **A. Sejarah singkat SMK Nurul Huda Ulak Kambahang 2 Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir**

Yayasan pendidikan Nurul Huda berdiri pada tahun 1985, yang didirikan oleh Bapak H. M. Ali (Alm), pada waktu itu tingkat pendidikan yang ada hanya Madrasah Diniyah yang mempunyai siswa sebanyak 35 orang, pada tahun 1998 Yayasan Pendidikan Nurul Huda membuka pendidikan tingkat menengah yaitu SMP Nurul Huda oleh Bapak Sopian H. M. Ali, Pada tahun 2009 Bapak Sopian H. M. Ali beserta rekan-rekan mendirikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nurul Huda. Pada saat ini Yayasan Pendidikan Islam Nurul Huda memiliki Jenjang pendidikan yang terdiri dari :

1. SMP Nurul Huda, status terdaftar
2. SMK Nurul Huda, status terdaftar

Yayasan Pendidikan Islam Nurul Huda beralamat di jalan Mayor Iskandar Desa Ulak Kambahang 2 Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir.

Identitas Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nurul Huda sekarang ini sebagaimana dijelaskan dibawah ini :

1. Nama Sekolah : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nurul Huda
2. Alamat
  - a. Jalan : Mayor Iskandar
  - b. Desa : Ulak Kambahang 2
  - c. Kecamatan : Pemulutan Barat

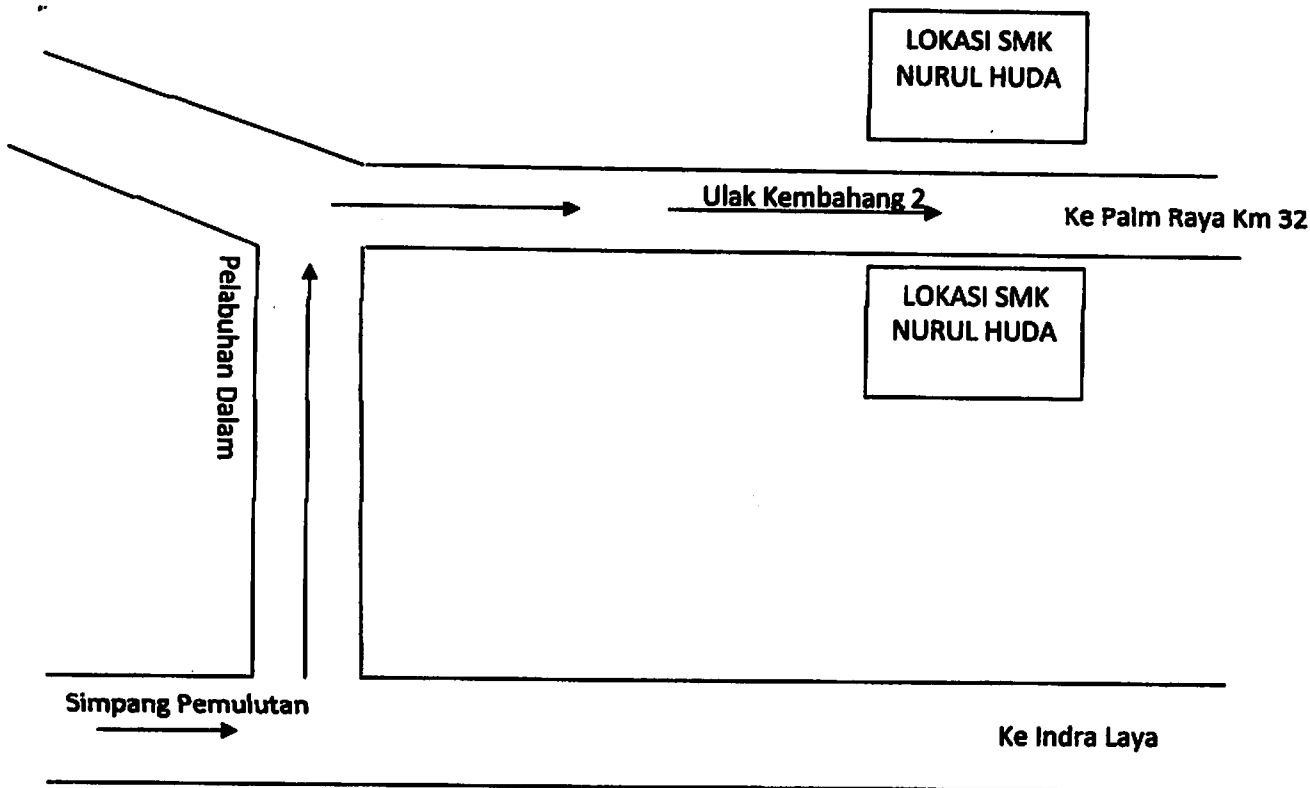
- d. Kabupaten : Ogan Ilir
- e. Provinsi : Sumatera Selatan
- 3. NPS : 10647026
- 4. NSS : 402111012001
- 5. Nama Badan Pengelola : Yayasan Pendidikan Nurul Huda
- 6. Waktu Belajar : Jam 07.30 – 13.00
- 7. Kurikulum : Dinas Pendidikan Nasional
- 8. Nama Kepala Sekolah : H.Sopian.H.M.Ali, S.Ip
  - a. Pendidikan terakhir : Sarjana Ilmu Politik
  - b. Pangkat/golongan :-

#### **B. Letak geografis Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nurul Huda**

Yayasan Pendidikan Islam Nurul Huda berada tepatnya di Desa Ulak Kembahang 2 Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir, Dari kota Palembang berjarak kurang lebih 45 Km ke arah selatan dan dapat ditempuh dengan waktu 60-100 menit. SMK Nurul Huda terletak dekat dengan anak sungai Ogan yang berada persis di depan sekolah. Secara rinci dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Sebelah Barat berbatasan dengan sawah
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Sungai Ogan
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah penduduk
4. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk.

Gambaran letak SMK Nurul Huda Ulak Kembahang 2 sebagai berikut:



### C. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nurul Huda

Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Huda merupakan lembaga yang bergerak dalam pendidikan yang mempunyai visi, misi dan tujuan dalam melaksanakan kegiatan pendidikan. Adapun visi, misi dan tujuan SMK Nurul Huda adalah sebagai berikut :

**Visi** : Cerdas, Terampil, Menguasai IPTEK Dengan berlandaskan IMTAQ.

- Misi** :
1. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan,
  2. Mengembangkan sikap disiplin, sopan santun dan akhlak muli
  3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas peralatan praktik siswa.
  4. Mengoptimalkan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri,
  5. Menyiapkan tenaga kerja yang siap bersaing dala dunia kerja.

#### D. Keadaan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nurul Huda

Siswa dalam proses pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting, karena dalam proses pembelajaran tempat terjadinya interaksi antara guru dengan siswa dan pada dasarnya siswa bervariasi, baik dari karakter, hobi maupun kemampuannya. Keadaan yang demikian harus mendapatkan perhatian dari guru sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan akan tercapai dengan maksimal. Pada tabel berikut dapat dilihat jumlah siswa SMK Nurul Huda Ulak Kembang Kecamatan Pemulutan Barat.

**TABEL 1**  
**KEADAAN SISWA SMK NURUL HUDA**

Kls	Awal Bulan			Siswa Masuk			Siswa Keluar			Akhir bulan			Rom bel
	LK	PR	Jml	LK	PR	Jml	LK	PR	Jml	LK	PR	Jml	
X	69	70	139	69	70	139	-	-	-	69	70	139	4
XI	62	34	96	62	34	96	-	-	-	62	34	96	3
XII	61	36	97	61	36	97	-	-	-	61	36	97	3
Jml	192	140	332	192	140	332	-	-	-	192	140	332	10

Siswa SMK Nurul Huda Ulak Kembang 2 Kecamatan Pemulutan Barat yang menjadi objek penelitian dan yang akan dijadikan kelas Eksperimen tahun pelajaran 2013 – 2014.

**TABEL 2**  
**SISWA KELAS XI.A SMK NURUL HUDA**

No	Nama Siswa	Keterangan	Kelas
1	Diki Wahyudi	L	XI.A
2	Randi Ramadhan	L	XI.A
3	Riki Rikardo	L	XI.A
4	Sepri	P	XI.A
5	Hendra Pratama	L	XI.A
6	Nurul Fahmi	L	XI.A
7	Ahmad Sairi	L	XI.A
8	M.Fahri Wahyudi	L	XI.A



9	Ariansyah	L	XI.A
10	Arif Wahyudi	L	XI.A
11	Yusuf	L	XI.A
12	Subardi	L	XI.A
13	Heri Irawan	L	XI.A
14	Bahren	L	XI.A
15	Selamet	L	XI.A
16	Dodi Dores	L	XI.A
17	Kasmiran	L	XI.A
18	Nova	P	XI.A
19	Doni	L	XI.A
20	Ezza Yayang	L	XI.A
21	Devi	P	XI.A
22	Maya Ardanti	P	XI.A
23	Masito	P	XI.A
24	Eva Juwita	P	XI.A
25	Eka Yulyani	P	XI.A
26	Rika	P	XI.A
27	Sarah	P	XI.A
28	Jamaroh	P	XI.A
29	Mersi Marsita	P	XI.A
30	Suwani	P	XI.A
31	Tika	P	XI.A
32	Julia	P	XI.A
33	Januar	L	XI.A
34	Rini Suara	P	XI.A

Sumber : Dokumentasi SMK Hurul Huda tahun ajaran 2013/2014

Mengacu pada tabel diatas dipahami bahwa jumlah siswa kelas XI.A SMK Nurul Huda Ulak Kembahang 2 Kecamatan Pemulutan Barat yang akan dijadikan Objek penelitian ini yaitu sebanyak 34 siswa.

#### **E. Keadaan guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nurul Huda**

Kedudukan guru dalam proses pembelajaran sangat penting karena guru merupakan salah satu penentu keberhasilan siswa. Seorang guru harus memenuhi persyaratan-persyaratan diantaranya pendidikan, terutama pada mata pelajaran yang akan diajarkannya, sesuai dengan bidang dan kemampuannya, maka seorang guru dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terhadap siswa.

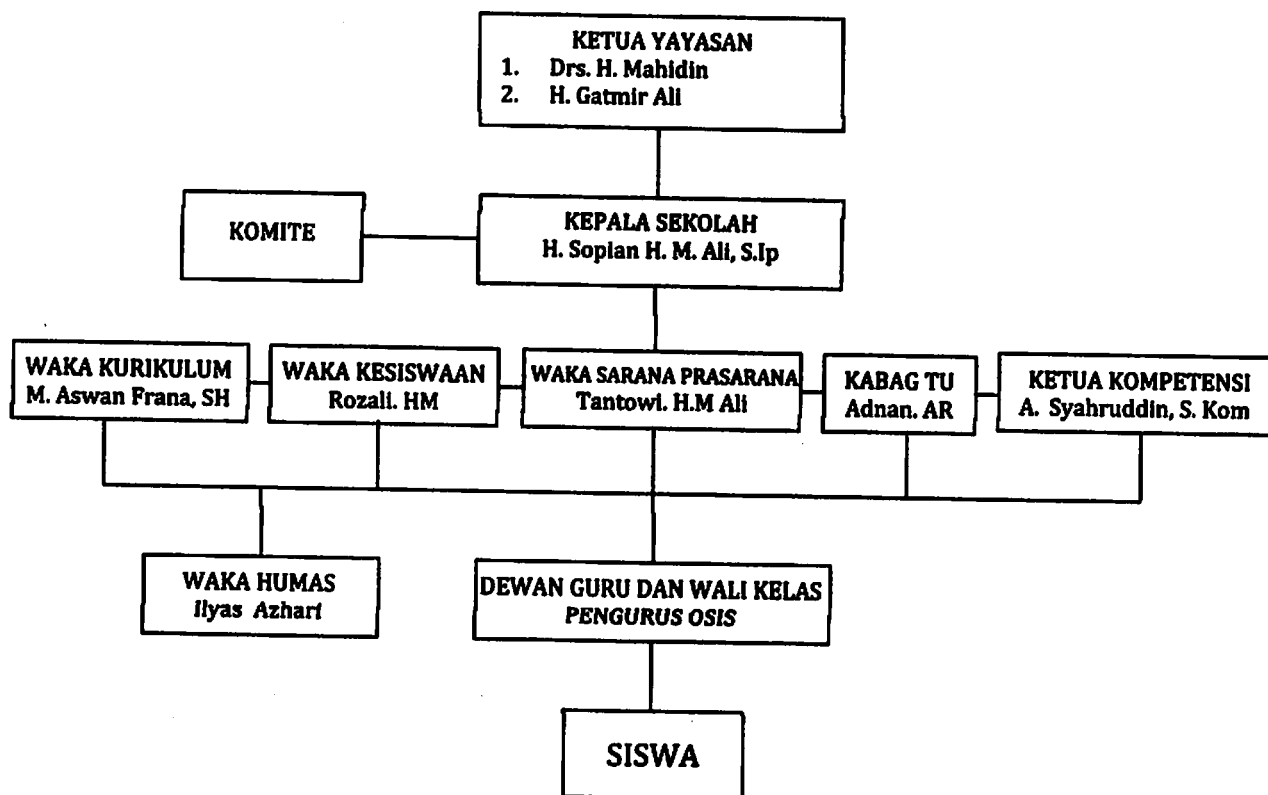
Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah guru pengajar yang teradapat di SMK Nurul Huda adalah sebagai berikut :

No	Nama	L/ P	Pendidikan terakhir	Bidang studi yang diajarkan
1	H.Sopian H.M.Ali,S.IP	L	SI	Sastra
2	Rozali	L	SLTA	IPA
3	M.Aswan,SH	L	SI	TKJ
4	Ilyas Azhari	L	SLTA	PAI
5	Agustri,S.Sos.I	L	SI	Sosiologi
6	Murdia, S.Pd	P	SI	B.Indonesia
7	Hasbi,S.Pd	P	SI	TIK (Instalasi sistem operasi dasar)
8	Nurmala dewi,S.Pd	P	SI	B.Indonesia
9	Nazila, S.Pd.I	P	SI	IPS
10	Syarifuddin, S.Kom	L	SI	TIK (Tehnik elektrinika digital &analog dasar)
11	M.Levi, A.Md	L	D.III	TIK (Perbaikan periphrial & peralatan pc)
12	Fahrurrozi	L	SLTA	Penjas
13	M.Juniansyah,S.Pd	L	SI	TIK (Instalasi sistem operasi berbasisi U.G.I & C.L.I
14	Megawati,S.Pd	P	SI	TIK ( Instalasi sofware )
15	Eka Junikasari,A.Md	P	D.III	Kimia
16	Dewi Pratiwi, S.Pd	P	SI	Seni Budaya
17	Nurotul Qolbiyah,S.Hi	P	SI	Kewiraan
18	Hasanah,S.Pd	P	SI	IPS
19	Kartika,S.Pd	P	SI	B.Inggris
20	Kartini,S.Pd	p	SI	Matematika
21	Rohmayunis,SE	P	SI	PKn
22	Mahdalena,S.Pd	P	SI	IPS
23	Nurni,S.Pd.	P	SI	IPS
24	Evi Susanti,S.Pd	P	SI	Seni Tari
25	Zainuddin	L	SLTA	Kaligrafi
26	Wirda,S.Pd	p	SI	B.Inggris
27	Indra,S.Pd.I	L	SI	SKI

Sumber : Dokumentasi SMK Hurul Huda tahun ajaran 2013/2014

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa, jumlah guru SMK Nurul Huda sebanyak 27 orang, terdiri dari 11 orang laki-laki dan 16 orang perempuan dengan latar pendidikan yang berbeda. Usaha menciptakan lingkungan pendidikan yang baik maka tidak cukup hanya mengandalkan para guru, tetapi juga membutuhkan pegawai yang berperan aktif dalam membantu kegiatan pendidikan di SMK Nurul Huda tersebut. Kemudian untuk kelancaran penyelenggaraan pendidikan di bentuk suatu susunan pembagian tugas dalam suatu struktur organisasi sebagai berikut:

**STRUKTUR ORGANISASI  
SMK NURUL HUDA TA 2013/2014**



**F. Kondisi sarana dan prasarana Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)**

**Nurul Huda**

Tercapai atau tidaknya tujuan suatu lembaga pendidikan sangat ditunjang oleh sarana dan prasarana. Demikian halnya dengan SMK Nurul Huda, pada sekolah ini sarana dan prasarana selalu ada perubahan ke arah yang lebih baik, hal ini dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar sangat penting dan diperlukan. Salah satunya adalah ruang belajar yaitu ruang tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Ruang tempat belajar harus memungkinkan semua siswa bergerak leluasa tidak berdesakan dan saling mengganggu antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya pada saat melakukan aktivitas belajar. Ukuran ruang kelas sangat

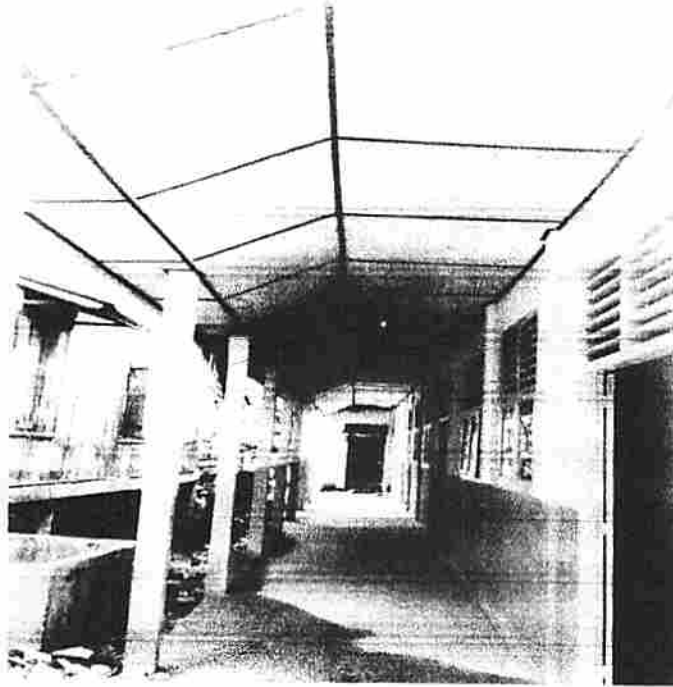
bergantung pada berbagai hal antara lain jenis kegiatan dan jumlah peserta didik. Dengan sarana dan prasarana pengajaran yang baik maka akan tercipta suasana belajar mengajar yang baik pula, seperti guru mudah menyampaikan materi pelajaran dan siswa mudah memahami dan menguasai. Untuk mengetahui tentang keadaan sarana dan prasarana SMK Nurul Huda Ulak Kembang<sup>2</sup> Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir sebagai berikut :

**TABEL 3**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Nurul Huda Ulak Kembang**  
**Kecamatan Pemulutan Barat Tahun Ajaran 2013-2014**

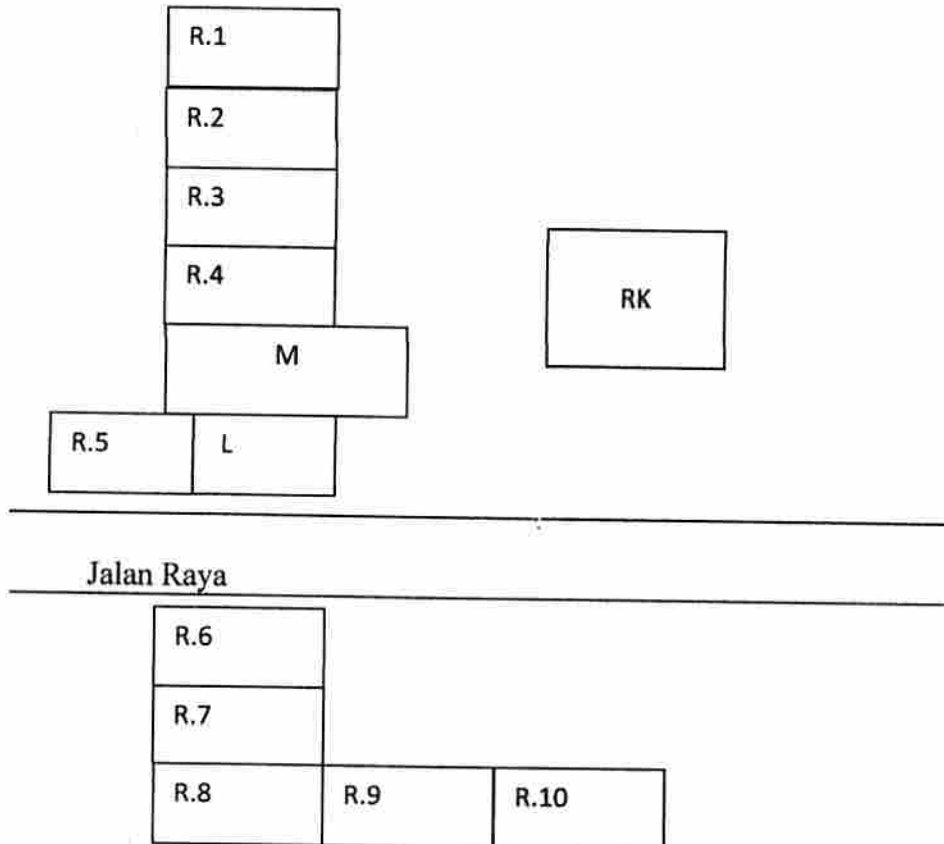
No	Jenis Dan Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Belajar	10	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6.	Meja / Kursi Murid	332	Baik
7.	Meja / Kursi TU	4	Baik
8.	Meja / kursi guru	12	Baik
9.	Lemari	10	Baik
10.	Papan tulis, papan absen	10	Baik
11.	WC Guru, WC Siswa	2	Baik
12.	Papan statistik	10	Baik
13.	Papan pengumuman	1	Baik
14.	Kantor	1	Baik
15.	Lapangan Olahraga	1	Baik
16.	Alat olahraga	15	Baik
17.	Alat musik (gitar, organ, harmonika, dll)	20	Baik
18.	Dram band	30	Baik
19.	Ruang UKS	1	Baik
20.	Musholah	1	Baik
21.	Komputer	40	Baik
22.	Laptop	6	Baik
23.	Proyektor dan layar	5	Baik
24.	Jan set	2	Baik

Sumber : Data Impentaris SMK Nurul Huda TH. 2013/2014

SMK Nurul Huda memiliki gedung permanen dan merupakan milik sendiri, dapat dilihat pada gambar berikut:



SMK Nurul Huda memiliki 2 gedung yang terpisah adapun gambaran keadaan gedung adalah sebagai berikut



**Keterangan:**

R.1	: Kelas X.A	R. 7	: Kelas XI.C
R.2	: Kelas X.B	R.8	: Kelas XII.A
R.3	: Kelas X.C	R.9	: Kelas XII.B
R.4	: Kelas X.D	R.10	: Kelas XII.C
R.5	: Kelas XI.A	M	: Mushollah
R.6	: Kelas XI.B	L	: Laboratorium
RK	: Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, perpustakaan, TU, UKS		

**G. Kurikulum dan Proses pembelajaran.**

Adapun waktu/jadwal pembelajaran di SMK Nurul Huda Ulak Kembang 2 yaitu hari senin, selasa, rabu, kamis, dan sabtu. Masuk dari jam 07.30 sampai dengan jam 13.00 WIB sedangkan hari jum'at masuk jam 07.30 sampai dengan jam 11.30. Setiap hari senin, selasa, rabu dan kamis diadakan kegiatan praktek komputer yaitu dari jam 14.30 sampai dengan jam 16.00 WIB. Khusus hari senin SMK Nurul Huda selalu mengadakan upacara bendera, selain itu di SMK Nurul Huda diadakan kegiatan ekstrakurikuler seperti seni tari, drama, dan olahraga yang diadakan setiap hari sabtu jam 14.30 sampai dengan jam 16.00 WIB.

Dalam proses pembelajaran di kelas, penerapan konsep pembelajaran yang sesuai dengan tuntunan saat ini, guru tidak hanya mengajar dengan ceramah tetapi sudah menerapkan berbagai metode dan praktek.

**H. Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan sala satu program SMK Nurul Huda Ulak Kembang2, Program ekstrakurikuler dilaksanakan secara jangka panjang

dan menengah yang diikuti oleh peserta didik SMK Nurul Huda, kegiatan tersebut diantaranya adalah :

- a. Kegiatan pramuka, yang merupakan bentuk ekstrakurikuler yang mampu mengkonstruksikan nilai epektif anak menjadi terampil, berani, bertanggung jawab dan mampu mengembangkan bakat dan potensi yang tercakup dalam 10 poin dasa darma pramuka dan bentuk kegiatan pramuka ini telah di wujudkan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Kesenian, bentuk kegiata ini cukup beragam seperti puisi, grup tari kreasi maupun adat, apresiasi seni drama ( teater ), paduan suar, dll. Kemudian hasil kesenian ini biasanya ditampilkan di muka umum untuk mengisi acara perpisahan siswa kls XII.
- c. Olahraga. Kegiatan olahraga yang dilaksanakan disini seperti sepak bola, bola volly, tenis meja, takraw, dll.

Sumber : Profil SMK Nurul Huda TH. 2013/2014.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN**

**A. Penerapan metode Diskusi di SMK Nurul Huda Ulak Kambahang 2  
Pemulutan Barat Ogan Ilir**

Untuk mengetahui penerapan metode diskusi di SMK Nurul Huda Ulak Kambahang 2 Pemulutan Barat Ogan Ilir, peneliti telah menyebarkan angket kepada 34 orang responden. Angket tersebut terdiri dari 10 item pertanyaan dengan 4 alternatif pilihan jawaban. Berdasarkan hasil penyebaran angket, diperoleh data sebagai berikut.

**TABEL 4**  
**FREKUENSI JAWABAN RESPONDEN TENTANG**  
**PENERAPAN METODE DISKUSI**

No	Alternatif Jawaban			
	A	B	C	D
1	10	15	9	0
2	5	20	9	0
3	3	13	18	0
4	5	11	18	0
5	3	12	19	0
6	4	17	13	0
7	8	4	22	0
8	7	13	14	0
9	18	10	6	0
10	5	14	15	0

Setelah data hasil jawaban responden disajikan dalam bentuk tabulasi selanjutnya akan dianalisa dengan menggunakan rumus persentase untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel-tabel berikut.



**TABEL 5**  
**GURU MENJELASKAN MATERI PELAJARAN SEBELUM PELAKSANAAN DISKUSI**

1	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase (%)
	a. Selalu	10	29,41%
	b. Kadang-kadang	15	44,11%
	c. Pernah	9	26,47%
	d. Tidak pernah sama sekali	0	0%
	Jumlah	34	100%

Hasil penyebaran angket nomor satu pertanyaan tentang guru menjelaskan materi pelajaran sebelum pelaksanaan diskusi, berdasarkan hasil jawaban angket nomor 1 yang disebarakan kepada 34 orang responden, 10 orang responden menjawab selalu, 15 orang menjawab kadang-kadang, 9 orang responden menjawab pernah, artinya sebagian besar guru tidak menjelaskan materi pelajaran sebelum pelaksanaan diskusi, hal ini dikarenakan guru kurang memahami langkah-langkah metode diskusi, selain itu alokasi waktu yang kurang memadai, sehingga guru lebih mengutamakan kegiatan diskusi dibandingkan harus menjelaskan materi pembelajaran terlebih dahulu.

**TABEL 6**  
**GURU MENYAMPAIKAN NILAI MINIMAL YANG HARUS DICAPAI OLEH SISWA SETELAH MENGIKUTI KEGIATAN PEMBELAJARAN DENGAN METODE DISKUSI**

2	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase (%)
	a. Selalu	5	14,71%
	b. Kadang-kadang	20	58,82%
	c. Pernah	9	26,47%
	d. Tidak pernah sama sekali	0	0%
	Jumlah	34	100%

Hasil penyebaran angket nomor dua pertanyaan tentang guru menjelaskan bahwa kegiatan belajar akan dilaksanakan dengan menggunakan metode diskusi, berdasarkan hasil jawaban angket nomor 2 yang disebarakan kepada 34 orang responden, 5 orang responden menjawab selalu, 20 orang responden menjawab Kadang-kadang, 9 orang reponden menjawab pernah, berdasarkan jawaban angket nomor 2 dapat dipahami bahwa guru masih jarang menyampaikan nilai minimal yang harus dicapai oleh siswa dalam pembelajaran.

**TABEL 7**  
**GURU MENJELASKAN BAHWA KEGIATAN BELAJAR AKAN**  
**DILAKSANAKAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE DISKUSI**

	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase (%)
3	a. Selalu	3	8,83%
	b. Kadang-kadang	13	38,23%
	c. Pernah	18	52,94%
	d. Tidak pernah sama sekali	0	0%
	Jumlah	34	100%

Hasil penyebaran angket nomor tiga pertanyaan tentang guru menjelaskan bahwa kegiatan belajar akan dilaksanakan dengan menggunakan metode diskusi. Berdasarkan hasil jawaban angket nomor 3 yang disebarakan kepada 34 orang responden, 1 orang responden menjawab selalu, 13 orang responden menjawab kadang-kadang, dan 18 orang responden menjawab pernah, artinya tidak semua guru menjelaskan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

**TABEL 8**  
**GURU MENYEDIAKAN ALAT BANTU PEMBELAJARAN**  
**SEBELUM PEMBELAJARAN DIMULAI**

4	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase (%)
	a. Selalu	5	14,71%
	b. Kadang-kadang	11	32,35%
	c. Pernah	18	52,94%
	d. Tidak pernah sama sekali	0	0%
	Jumlah	34	100%

Hasil penyebaran angket nomor empat pertanyaan tentang guru menyediakan alat bantu pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai. Berdasarkan hasil jawaban angket nomor 4 yang disebarakan kepada 34 orang responden, 5 orang responden menjawab selalu, 11 orang responden menjawab kadang-kadang, dan 18 orang menjawab pernah, artinya sebagian besar guru masih jarang menggunakan media atau alat bantu pembelajaran.

**TABEL 9**  
**GURU MENJELASKAN TUJUAN YANG AKAN DICAPAI**  
**DALAM KEGIATAN DISKUSI**

5	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase (%)
	a. Selalu	3	8,83%
	b. Kadang-kadang	12	35,29%
	c. Pernah	19	55,88%
	d. Tidak pernah sama sekali	0	0
	Jumlah	34	100%

Hasil penyebaran angket nomor lima pertanyaan tentang guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan diskusi. Berdasarkan hasil jawaban angket nomor 5 yang disebarakan kepada 34 orang responden, sebanyak 3 orang responden menjawab selalu, 12 orang menjawab kadang-kadang, dan 19 orang

menjawab pernah, artinya sebagian besar guru tidak menjelaskan kepada siswa tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran.

**TABEL 10**  
**GURU MENJELASKAN LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN DISKUSI**  
**KEPADA SISWA**

6	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase (%)
	a. Selalu	4	11,76%
	b. Kadang-kadang	17	50,00%
	c. Pernah	13	38,24%
	d. Tidak pernah sama sekali	0	0%
	Jumlah	34	100%

Hasil penyebaran angket nomor enam pertanyaan tentang guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan diskusi kepada siswa. Berdasarkan hasil jawaban angket nomor 6 yang disebarkan kepada 34 orang responden, sebanyak 4 orang responden menjawab selalu, 17 orang responden menjawab kadang-kadang, dan 13 orang responden menjawab pernah, artinya masih banyak guru yang tidak menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran kepada siswa.

**TABEL 11**  
**GURU MENYEDIAKAN RUANGAN YANG CUKUP BAGI SISWA UNTUK**  
**MELAKSANAKAN KEGIATAN DISKUSI**

7	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase (%)
	a. Selalu	8	23,53%
	b. Kadang-kadang	4	11,76%
	c. Pernah	22	64,71%
	d. Tidak pernah sama sekali	0	0%
	Jumlah	34	100%

Hasil penyebaran angket nomor tujuh pertanyaan tentang guru menyediakan ruangan yang cukup bagi siswa untuk melaksanakan kegiatan diskusi.

Berdasarkan hasil jawaban angket nomor 7 yang disebarakan kepada 34 orang responden, sebanyak 8 orang responden menjawab selalu, 4 orang responden menjawab kadang-kadang, dan 22 orang responden menjawab pernah, artinya secara umum guru belum menyediakan ruangan yang memadai untuk kegiatan diskusi.

**TABEL 12**  
**GURU MEMBERI KESEMPATAN KEPADA SISWA (BEBERAPA SISWA)**  
**UNTUK MENYIMPULKAN HASIL DISKUSI YANG TELAH**  
**DILAKSANAKAN**

	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase (%)
8	a. Selalu	7	20,59 %
	b. Kadang-kadang	13	38,23%
	c. Pernah	14	41,18%
	d. Tidak pernah sama sekali	0	0%
	Jumlah	34	100%

Hasil penyebaran angket nomor delapan pertanyaan tentang guru memberi kesempatan kepada siswa (beberapa siswa) untuk menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil jawaban angket nomor 8 yang disebarakan kepada 34 orang responden, sebanyak sebanyak 7 orang responden menjawab selalu, 13 orang responden menjawab kadang-kadang, 14 orang responden menjawab pernah, artinya tidak semua guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran.

**TABEL 13**  
**GURU MEMBERI KESEMPATAN KEPADA SISWA UNTUK BERTANYA**  
**TENTANG HAL YANG BELUM DIMENGERTI**

9	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase (%)
	a. Selalu	18	52,94%
	b. Kadang-kadang	10	29,41%
	c. Pernah	6	17,65%
	d. Tidak pernah sama sekali	0	0%
	Jumlah	34	100%

Hasil penyebaran angket nomor sembilan, pertanyaan tentang guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal yang belum dimengerti. Berdasarkan hasil jawaban angket nomor 9 yang disebarkan kepada 34 orang responden, sebanyak 18 orang responden menjawab selalu, 10 orang responden menjawab kadang-kadang, 6 orang menjawab pernah. artinya pada setiap kegiatan pembelajaran guru memberi kesempatan kepada siswa (beberapa siswa) untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.

**TABEL 14**  
**GURU MEMBERI SOAL LATIHAN SETELAH KEGIATAN**  
**PEMBELAJARAN**

10	Pilihan jawaban	Jumlah	Persentase (%)
	a. Selalu	5	14,71%
	b. Kadang-kadang	14	41,17%
	c. Pernah	15	44,12%
	d. Tidak pernah sama sekali	0	0%
	Jumlah	34	100%

Hasil penyebaran angket nomor sepuluh, pertanyaan tentang guru memberi soal latihan setelah kegiatan pembelajaran, berdasarkan hasil jawaban angket nomor

sepuluh, yang disebarkan kepada 34 orang responden, sebanyak 5 orang responden menjawab selalu, 14 orang responden menjawab kadang-kadang, 15 orang responden menjawab pernah, artinya guru masih jarang memberi soal latihan kepada siswa seharusnya pada setiap pertemuan, hal ini disebabkan guru kurang terampil mengkondisikan kegiatan diskusi, sehingga alokasi waktu belajar tidak mencukupi untuk mengerjakan latihan.

### **B. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMK Nurul Huda Ulak Kembang 2 Pemulutan Barat Ogan Ilir**

Untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMK Nurul Huda Ulak Kembang 2 Pemulutan Barat Ogan Ilir, peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melakukan tes terhadap siswa sampel yang berjumlah 34 orang. Berdasarkan hasil tes diperoleh nilai sebagai berikut:

85	80	85	75	75	75	75	80	
70	75	75	80	75	80	75	70	
80	75	80	85	75	75	80	70	75
75	75	70	75	80	85	80	75	85

Untuk melihat tingkat keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam akan dianalisa dengan melihat nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai Rata-rata} &= \frac{\text{Jumlahseluruhnilai}}{\text{Jumlahsiswa}} \\ &= \frac{2625}{34} = 77,20 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SMK Nurul Huda Ulak Kembang 2

Pemulutan Barat Oran Ilir adalah 77,20. Artinya hasil belajar pendidikan Agama Islam siswa SMK Nurul Huda Ulak Kembang 2 Pemulutan Barat Oran Ilir dalam kategori baik.

**C. Peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMK Nurul Huda Ulak Kembang 2 Pemulutan Barat Ogan Ilir setelah digunakan metode diskusi**

Untuk mengetahui apakah metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMK Nurul Huda Ulak Kembang 2 Pemulutan Barat Ogan Ilir peneliti akan membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi.

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMK Nurul Huda Ulak Kembang 2 Pemulutan Barat Ogan Ilir sebelum menggunakan metode diskusi.

80	75	65	70	70	65	70	75	
65	70	68	75	70	72	60	65	
70	70	75	75	70	65	75	65	70
70	65	60	70	75	70	76	70	75

Untuk melihat tingkat keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum pembelajaran dengan metode diskusi akan dianalisa dengan melihat nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai Rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah seluruh nilai}}{\text{Jumlah siswa}} \\ &= \frac{2381}{34} = 70,02 \end{aligned}$$



Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar pendidikan Agama Islam siswa SMK Nurul Huda Ulak Kembahang 2 Pemulutan Barat Ogan Ilir sebelum menggunakan metode diskusi adalah 70,02. Pada perhitungan terdahulu diketahui nilai rata-rata hasil belajar pendidikan Agama Islam siswa SMK Nurul Huda Ulak Kembahang 2 Pemulutan Barat Ogan Ilir setelah menggunakan metode diskusi adalah 77,20. Dengan demikian terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar 7,18 point, jika dibandingkan dengan rata-rata sebelum menggunakan metode diskusi. Artinya penggunaan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan Agama Islam siswa SMK Nurul Huda Ulak Kembahang 2 Pemulutan Barat Ogan Ilir, walaupun peningkatan hasil belajar belum maksimal.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan pembahasan bab terdahulu maka penulis menyimpulkan serta menyarankan sebagai berikut:

*Pertama*, penerapan metode diskusi dalam pembelajaran pada siswa kelas XI.A SMK Nurul Huda Ulak Kembang 2 Pemulutan Barat Ogan Ilir belum berjalan maksimal disebabkan beberapa faktor antara lain, guru belum memahami dengan baik tentang metode diskusi, siswa masih kurang terbiasa menggunakan metode diskusi, faktor yang lain yang juga mempengaruhi kegiatan pembelajaran adalah alokasi waktu yang sangat sedikit, beberapa faktor tersebut dapat dilihat dari hasil jawaban angket, dari 10 pertanyaan yang diajukan dalam angket pilihan jawaban "B" dan "C" lebih dominan dibandingkan pilihan jawaban "A".

*Kedua*, hasil belajar pendidikan Agama Islam siswa kelas XI.A SMK Nurul Huda Ulak Kembang 2 Pemulutan Barat Ogan Ilir dapat dikategorikan baik hal ini dibuktikan dari rata-rata hasil tes siswa mencapai 77,20.

*Ketiga*, peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMK Nurul Huda Ulak Kembang 2 Pemulutan Barat Ogan Ilir setelah digunakan metode diskusi dapat dikategorikan baik hal ini dapat dilihat dari perbandingan rata-rata hasil belajar sebelum menggunakan metode diskusi hanya mencapai 70,02, sedangkan rata-rata hasil belajar siswa setelah menggunakan metode diskusi mencapai 77,20. Artinya terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar sebesar 7,18 point.

## **B. Saran**

Memperhatikan hasil penelitian ini maka penulis menyarankan:

*Pertama*, Kepada guru Pendidikan Agama Islam siswa SMK Nurul Huda Ulak Kambahang 2 Pemulutan Barat Ogan Ilir agar meningkatkan pengetahuan tentang metode dan pendekatan pembelajaran, dengan metode dan pendekatan yang bervariasi akan lebih berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

*Kedua*, pihak pimpinan sekolah sekiranya lebih memperhatikan sarana prasarana pendidikan yang diimbangi dengan pembinaan terhadap kualitas SDM yang ada di SMK Nurul Huda Ulak Kambahang 2 Pemulutan Barat Ogan Ilir, yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

*Ketiga*, agar hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SMK Nurul Huda Ulak Kambahang 2 Pemulutan Barat Ogan Ilir dapat diaplikasikan dalam tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan Terjemahnya*. Depag, RI, 1998. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/ Penafsiran Al-Qur'an.
- Anas, Sudijono. 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B. Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2013. *Strategi dan Tahapan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Desy Anwar. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia.
- Hasbullah. 1999. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- <http://malihs.blogspot.com/2011/10/sk-dan-kd-pai-smk.html>
- <http://mutiarahati08.blogspot.com/2011/11/upaya-peningkatan-prestasi-dan-hasil-belajar.html> diakses tanggal 20-09-2013
- Marwan Saridjo. 1999. *Bunga Rampai Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Amisco.
- Nana Sudjana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nur Uhbiyati dan Abu Ahmadi. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurul Zuriah. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ramayulis. 2008. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Roestiyah N.K. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 1995. *Belajar dan faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2005. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutratinah Tirtonegoro. 2007. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bina Aksara.

- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang, 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Tim Sinar Grafika. 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Tulus Tu'u. 2004. *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zakiah Daradjat. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.



**PEMERINTAH KABUPATEN OGAN ILIR**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMK NURUL HUDA ULAK KEMBAHANG**

Alamat : Jl. Mayor Iskandar Dusun III Desa Ulak Kambahang II Kec. Pemulutan Barat Kab.Ogan Ilir 30653  
Email [smk\\_nurulhuda@ymail.com](mailto:smk_nurulhuda@ymail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 420/ 145 /SMK.NH/D.Dik.OI/II/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMK Nurul Huda Ulak Kambahang Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir, menerangkan bahwa :

Nama : SUTOYO  
NIM : 62.2011.123.P  
Fakultas : Agama Islam  
Jurusan / Prog. Study : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan penelitian " Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar PAI dengan menggunakan metode diskusi di SMK Nurul Huda Ulak Kambahang Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir".

Demikian Surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kesalahan dan / atau kekeliruan dalam keterangan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ulak Kambahang II, Februari 2014

Kepala SMK Nurul Huda



  
H. SOPIAN, H. M. ALI, S.I.P



# FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :  
1. DAKWAH  
2. TARBIYAH  
3. SYARI'AH

PROGRAM STUDI :  
KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
AHWAL SYAKSIYAH

STATUS "TERAKREDITASI" SK.BAN/PT.NO. 021 / Ak-IV/VII/2000

Jl. Jenderal A. Yani / Tl. Banten Kampus "B" UMP 13 Ilu Palembang Kode Pos 30263 Telp (0711) 513386

## DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMP

NAMA MAHASISWA : SUTOJO  
NIM : 62.2011.123.0  
JURUSAN/PROG. STUDI : Tarbiyah / PAI  
PEMBIMBING : Dra. Juslaimi, M.Pd.

NO.	HARI / TANGGAL	MASALAH	PARAF	KETERANGAN
1.	Selasa, 19-11-2013	Menyerahkan sk, Bab I perbaiki sesuai dg petunjuk.		
2.	Jumat, 22-11-2013	Acc bab I lanjutkan ke bab berikutnya.		
3.	Kamis, 28-11-2013	Menyerahkan bab II perbaiki sesuai dg petunjuk		
4.	Jumat, 29-11-2013	Acc bab II lanjutkan ke bab selanjutnya		
5.	Kemis, 12-12-2013	Menyerahkan bab III Acc bab III		
6.	Selasa, 10-12-2013	Menyerahkan bab IV dan bab V perbaiki sesuai dg petunjuk		
7.	Kamis, 26-12-2013	Acc bab IV dan V		
8.	Sabtu, 11-1-2014	Siap di monograsikan.		
9.	Sabtu, 11-1-2014			



# FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :  
 1. DAKWAH  
 2. TARBIAH  
 3. SYARI'AH

PROGRAM STUDI :  
 KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 AHWAL SYAKSIYAH

STATUS "TERAKREDITASI" SK.BAN/PT.NO. 021 / Ak-IV/VII/2000

Jl. Jenderal A. Yani / Tl. Banten Kampus "B" UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp (0711) 513386

## DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMP

NAMA MAHASISWA : SLITODJO  
 NIM : 62.2011.123.P  
 JURUSAN/PROG. STUDI : Tarbiyah / PAI  
 PEMBIMBING : Drs. Ruskom Suandi, M.Hi

NO.	HARI / TANGGAL	MASALAH	PARAF	KETERANGAN
1	Selasa 10/11/2012	Penjelasan tentang tugas	<i>[Signature]</i>	
2	Selasa 19/11/2012	dilakukan oleh peneliti	<i>[Signature]</i>	
3	Jelasa 26/11/2012	- Perbaiki kuman tersebut dahulu baru dalam masalah - Aktif bila siap deteksi ulang	<i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i>	
4	Kamis 12/12/2012	- Perbaiki sample - Daftar pustaka	<i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i>	
5	Jelasa 20/12/12	- Perbaiki ke 1000 I, II, III - Tapi masih ada perbaiki sample 24 org - Perbaiki 1000 IV dan 1000 V - Perbaikan yg harus banyak di perbaiki	<i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i>	
6	Jelasa 11/2013	diingat lagi bila peneliti telah daftar ujian	<i>[Signature]</i>	





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Jln. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. 0711-513022 Fax. 0711-513078 Palembang (30263), www.umpalembang.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 522/H-5/BAAK-UMP/XII/2013  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Palembang, 13 Safar 1435 H  
16 Desember 2013 M

Kepada yth : **Kepala SMK Nurul Huda  
Ulak Kembahang II  
Pemulutan Barat Ogan Ilir**

**Assalamu'alaikum, Wr. Wb.**

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang nomor: 536/G-17/FAI-UMP/XII/2013 tanggal 29 Nopember 2013 perihal Izin Penelitian.

Selanjutnya dimohonkan bantuan bapak/ibu untuk memberikan Izin Penelitian kepada:

Nama : SUTOYO  
NIM : 62 2011 123.P  
Fakultas : Agama Islam  
Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Penelitian : Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Menggunakan Metode Diskusi di SMK Nurul Huda Ulak Kembahang II Pemulutan Barat Ogan Ilir.

Atas bantuan dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

**Nashrun min Allah Wafathun Qarib,  
Wassalamu'alaikum Wr, Wb.**

a.n. Rektor  
Wakil Rektor I



**Dr. H. Erwin Bakti, SE., M.Si.**  
NPM/NIDN: 844147/0010016001

Tembusan:

1. Yth. Rektor (sebagai laporan)
2. Yth. Dekan
3. Yang bersangkutan

(Pascasarjana Program Studi : Ilmu Hukum dan Ilmu Manajemen

Fakultas : Teknik, Ekonomi, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pertanian, Hukum, Agama Islam dan Kedokteran)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

JURUSAN  
 TARBIYAH  
 PROGRAM STUDI  
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI  
 KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 AHLWAL SYAKHSIYAH  
 PERBANKAN SYARIAH

SEKELoa BAKKELUEHSE SK. BANJIL No. 029 BAN. PE. AK. MUSI 2008

Jl. Sekeloa A No. 101, Palembang, Sumatera Selatan Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513186

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**  
 Nomor : 095 / KPTS/FAI UMP/X/2013

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**  
**JURUSAN TARBIYAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

- MEMPERHATIKAN :**
1. Surat Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang No.145/C-13/Kpts/UMP/X/1996 tanggal 18 Jum.Akhir 1417 H/01 Oktober 1996.
  2. Surat Permohonan Mahasiswa Nama : **SUTOYO**, tanggal 26 September 2013 Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang Perihal judul skripsi.
- MENIMBANG :**
- a. bahwa untuk pelaksanaan tugas pembimbing terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang memenuhi persyaratan masing-masing menjadi Pembimbing I dan II.
  - b. bahwa sehubungan dengan butir a tersebut di atas perlu menerbitkan Surat Keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya.
- MENINGAT :**
1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2007, tentang Standar Pendidikan Nasional;
  3. Keputusan Menteri Agama RI No. 45 Th 1996 tentang Pendirian Fakultas Agama Islam UMP;
  4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;
    - No. 029/BAN-PT/IAK-XI/S1/2008, tentang Hasil Akreditasi Prodi Ahwal Syakhsiyah
    - No. 045/BAN-PT/IAK-XV/S1/XII/2012, tentang Hasil Akreditasi Prodi Komunikasi Penyiaran Islam
    - No. 003/SK/BAN-PT/IAK-XV/S1/2013, tentang Hasil Akreditasi Prodi Pendidikan Agama Islam
    - No. 003/SK/BAN-PT/IAK-XV/S1/2013, tentang Hasil Akreditasi Prodi Ekonomi Islam
  5. SK. PP. Muhammadiyah No. 19/SK-PP/III.B/4.a/1999, tentang Qaidah PTM;
  6. SK. PP. Muhammadiyah No. 132/KEP/I.O/D/2011, tentang Pengangkatan Rektor UMP;
  7. SK. PP. Muhammadiyah No.186/KEP/I.3/D/2011, tentang Pengangkatan Dekan FAI UMP;

**MEMUTUSKAN**

- MENETAPKAN PERTAMA :**
- Menunjuk Saudara/Saudari :
1. **Dra. Yuslailni, M.Pd.** Pembimbing I
  2. **Drs. Ruskam, M.HI** Pembimbing II
- berturut-turut sebagai Pembimbing I dan II Skripsi Mahasiswa :
- Nama : **SUTOYO**  
 NIM : **622011123.P**  
 Jurusan/Prog. Study : **Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam**  
 Judul Skripsi : **"UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN MENGGUNAKAN METODE DISKUSI DI SMK NURUL HUDA ULAK KEMBAHANG 2 PEMULUTAN BARAT OGAN ILIR".**
- KEDUA :** Segala biaya yang timbul akibat dari diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang dan/atau dana khusus yang disediakan untuk itu.
- KETIGA :** Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir pada tanggal 9 Mei 2014 dan dapat diperpanjang kembali selama 6 (enam) bulan berikutnya. Jika tidak selesai setelah masa perpanjangan ini, maka judul diganti baru dan SK ini dinyatakan tidak berlaku.

Ditetapkan di : **PALEMBANG**  
 Pada Tanggal : **9 Oktober 2013 M**

Dekan,



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

JURUSAN :  
1. DAKWAH  
2. TARBIAH  
3. SYARI'AH  
4. EKONOMI ISLAM

PROGRAM STUDI :  
KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
AHWAL SYAKSIYAH  
PERBANKAN SYARI'AH

STATUS "TERAKREDITASI" SK. BAN-PT No. 029/BAN-PT/Ak-XI/SI /2008

Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banton Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI  
MAHASISWA FAI UMP**

Telah berkonsultasi dengan kami :

Nama : SUTOYO .....

Nim : 62.2011.123.P .....

Munaqasyah tanggal : 5-APRIL-2014 .....

Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAISI

dengan menggunakan metode diskusi di SMK NURUL HUDA  
ULAK KEMBANG 2 PEMULUTAN BARAT AGAN ILIR

Setelah memperhatikan dengan seksama Skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan sarana/ petunjuk yang telah diberikan. Maka dari itu kami menyetujui Skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, ..... 2014 .

Penguji I

(Dra. Nurhuda, M.Pd.)



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :

1. DAKWAH
2. TARBIYAH
3. SYARI'AH
4. EKONOMI ISLAM

PROGRAM STUDI :

- KOMUNIKASI PENSIARAN ISLAM
- PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
- AHWAL SYAKSIYAH
- PERBANKAN SYARI'AH

STATUS "TERAKREDITASI" SK. BAN-PT No. 029/BAN-PT/Ak-XI/SI /2008

Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banton Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## BUKTI KONSULTASI SKRIPSI MAHASISWA FAI UMP

Telah berkonsultasi dengan kami :

Nama : SUTOJO .....

Nim : 62.2011.123.P .....

Munaqasyah tanggal : 5-APRIL-2014 .....

Judul Skripsi : URAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI

dengan menggunakan metode diskusi di SMK Nurul Hu  
Ulok Kembang 2 Pemulutan Barat Ogan Ilir

Setelah memperhatikan dengan seksama Skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan sarana/ petunjuk yang telah diberikan. Maka dari itu kami menyetujui Skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, ..... 2014  
Penguji II

(DRS. SOFYAN DJAMIL, MM)